

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI
KOMUNIKASI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMA NEGERI 6 SIGI**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu*

Oleh

**PUTRI ANGGRIANI
NIM: 151010068**

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

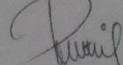
2019

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul "**Penerapan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 6 Sigi**" benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 28 Juni 2019 M
27 Syawal 1440 H

Penulis,


Putri Anggriani
NIM: 15.1.01.0068

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Penerapan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 6 Sigi" oleh Putri Anggriani NIM: 151010068, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 17 Juni 2019 M.

13 Syawal 1440 H.

Pembimbing I,



Dr. Rustina, M.Pd
NIP. 197206032003122003

Pembimbing II,



Salahuddin, S.Ag.,M.Ag
NIP. 19681223 200003 1 002

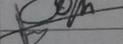
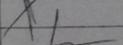
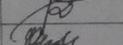
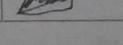
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Putri Anggriani, NIM. 15.1.01.0068 dengan judul "Penerapan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 6 Sigi" yang telah di ujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 23 Juli 2019 M, yang bertepatan dengan tanggal 20 Dzulqaidah 1440 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 02 Agustus 2019 M.

01 Dzulhijjah 1440 H.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	A. Markarna, S.Ag., M.Th.I.	
Penguji Utama I	Dr. Azma, M.Pd.	
Penguji Utama II	Hamka, S.Ag., M.Ag.	
Pembimbing I/Penguji I	Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd.	
Pembimbing II/Penguji II	Salahuddin, S.Ag., M.Ag.	

Mengetahui:



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Dr. Mohammad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP.19720126 200003 3 001

Ketua
Jurusan Pendidikan Agama Islam


Saikur Lobud S.Ag., M.Pd.
NIP.19690313 199703 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا

مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesempatan serta telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini sesuai dengan target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam Penulis persembahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua Penulis (Ayahanda H. Rais Syukur dan Ibunda Hj. Suriani Sulu) yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai Penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada Penulis dalam berbagai hal.

3. Bapak Dr. Mohammad Idhan, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah banyak mengarahkan Penulis dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag.,M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bapak Suharnis S.Ag.,M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Palu yang telah banyak mengarahkan Penulis dalam proses perkuliahan.
5. Ibu Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd. selaku Pembimbing I dan Bapak Salahuddin, S.Ag.,M.Ag. selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing Penulis dalam menyusun Skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Ibu Supiani, S.Ag. selaku Kepala Perpustakaan beserta seluruh staf perpustakaan IAIN Palu yang telah melayani dan memberikan berbagai kemudahan dalam proses pencarian bahan/buku referensi.
7. Bapak A. Markarma, S.Ag., M.Th.I. selaku Dosen Penasehat Akademik yang senantiasa membantu Penulis dalam perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.
8. Seluruh Dosen dan pendidik yang telah mengajarkan ilmu dan pengalamannya kepada Penulis selama proses studi berlangsung, sehingga Penulis memiliki wawasan keilmuan baik secara teoritis maupun aplikatif.
9. Ibu Elvina Trisyawati, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala SMA Negeri 6 Sigi beserta guru Pendidikan Agama Islam dan guru lainnya serta pegawai dan adik-adik peserta didik kelas XI IPA 2 dan XI IPA 3 yang telah memberikan izin dan membantu Penulis dalam melakukan penelitian skripsi di SMA Negeri 6 Sigi.

10. Saudara/i kandung Penulis kakak Fitriani, S.Pd. Dedi Sutrisno, S.H. Riri Afrianti, S.Tr.Keb. Ria Negita, S.Kep.Ners dan Mohammad Syarif selaku Adik Penulis serta Rosa Adinda dan Andra Defista selaku keponakan Penulis yang selalu mendukung, memberikan semangat dan memotivasi Penulis selama melaksanakan perkuliahan.
11. Seluruh teman-teman angkatan 2015 khususnya Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) 4 yang menjadi bagian dari sejarah hidup Penulis selama berada di bangku perkuliahan. Kepada Magfira Rayani, Nurliana, Musdalia, Nur Azizah, Nur Anisa dan Novia yang selalu mendukung serta membantu Penulis baik berupa motivasi, semangat dan kekeluargaan.
12. Seluruh *Ikhwafillah* di Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Jundullah IAIN Palu, khususnya di bidang Kaderisasi dan seluruh *Ikhwafillah* di Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Daerah Palu dan khususnya di KAMMI Komisariat IAIN Palu yang telah banyak memberikan pengalaman berharga serta motivasi kepada Penulis baik berupa manajemen organisasi di dalam dan di luar kampus maupun *ukhuwah* yang erat.
13. *Akhwatifillah* di Lingkar Qur'an An-Nisa', Ustadzah Nunung selaku *Murobbiyah* dan semua *Akhwat* kece Bella Safitri, Santi, Inka Nurhasanah, Sri Wachyuni, Livita Ngkabo, Nurliana, Nurlinda dan Andi Nurhalimah yang telah memberikan banyak motivasi, pengalaman, *ukhuwah* di dalam langkah Penulis di kampus.

14. *Akhwatifillah* Madrasah KAMMI, Ka Susianti dan ka Ella selaku *Murobbiyah* dan *Ukhti* Poniyanti, Efi Maslahatul Ummah, Risdayanti dan Nahdia Ramdhani, yang memberikan banyak pengalaman kepada Penulis.

Akhirnya, kepada semua pihak, Penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt. dan harapan Penulis semoga skripsi ini banyak memberikan manfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan kepada berbagai pihak. *Aamiin*.

Palu, 28 Juni 2019 M.

27 Syawal 1440 H

Penulis



Putri Anggriani

NIM: 15.1.01.0068

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
D. Penegasan Istilah.....	10
E. Garis-garis Besar Isi.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Komunikas (TIK).....	14
B. Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah.....	25
C. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI).....	28
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Kehadiran Peneliti.....	44

	D. Data dan Sumber Data.....	44
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
	F. Teknik Analisis Data.....	48
	G. Pengecekan Keabsahan Data.....	50
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	52
	A. Gambaran Umum SMA Negeri 6 Sigi.....	52
	B. Penerapan Pembelajaran Berbasis TIK Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sigi.....	65
	C. Hambatan dan Solusi yang di Dapatkan Guru dalam Pembelajaran PAI Melalui Penerapan Berbasis TIK di SMA Negeri 6 Sigi.....	72
BAB V	PENUTUP.....	81
	A. Kesimpulan.....	81
	B. Implikasi Penelitian.....	82
	DAFTAR PUSTAKA.....	84
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Periodisasi Kepemimpinan Kepala SMA Negeri 6 Sigi.
2. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 6 Sigi.
3. Rekapitulasi Guru dan Pegawai Sekolah SMA Negeri 6 Sigi.
4. Keadaan Peserta Didik SMA Negeri 6 Sigi.
5. Keadaan Tenaga Guru Periode Bulan Januari-Juni 2019 SMA Negeri 6 Sigi.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi
2. Pengajuan Judul Skripsi
3. SK Pembimbing Skripsi
4. Kartu Seminar Proposal Skripsi
5. Kartu Konsultasi Proposal Skripsi
6. Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
7. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
8. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
9. Surat Izin Penelitian
10. Pedoman Wawancara
11. Surat Keterangan Penelitian
12. Daftar Informan
13. Identitas Sekolah
14. Data Keadaan Tenaga Guru Periode Bulan Januari-Juni 2019
15. SK Penunjukan Tim Munaqasyah Skripsi
16. Undangan Menghadiri Ujian Skripsi
17. Dena Lokasi SMA Negeri 6 Sigi Tahun 2018/2019
18. Dokumentasi
19. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Putri Anggriani
NIM : 151010068
Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 6 Sigi

Judul skripsi ini membahas tentang “Penerapan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 6 Sigi” berangkat dari masalah Bagaimana penerapan pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sigi? dan Apa saja hambatan dan solusi yang didapatkan guru PAI dalam meningkatkan pemahaman belajar peserta didik melalui penerapan pembelajaran berbasis TIK di SMA Negeri 6 Sigi?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang memilih lokasi penelitian di SMA Negeri 6 Sigi. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi (pengamatan), interview (wawancara) dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

Penerapan pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sigi sangat membantu serta memudahkan guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Dengan memanfaatkan bentuk-bentuk pembelajaran berbasis TIK seperti penggunaan microsoft power poin dan tampilan video pembelajaran dibantu dengan penggunaan fasilitas sekolah yaitu infokus, laptop pribadi guru dan jaringan wifi di sekolah. Sehingga mata pelajaran PAI dapat meningkatkan pemahaman belajar peserta didik di SMA Negeri 6 Sigi.

Hambatan-hambatan dan solusi yang didapatkan oleh guru PAI dapat dibagi menjadi enam hambatan dan solusinya yaitu: 1.) Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap penerapan pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI, 2.) Kurangnya pemahaman belajar peserta didik terhadap mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sigi, 3.) Dari dalam diri peserta didik, 4.) Perhatian orangtua yang kurang, 5.) Fasilitas yang masih minim, dan 6.) Lingkungan yang tidak mendukung. Dengan adanya solusi dari ke enam hambatan tersebut, maka proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan.

Implikasi dari penelitian ini diharapkan agar pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sigi dapat lebih ditingkatkan kembali agar materi PAI dapat diterima dan diterapkan oleh peserta didik sehingga menjadi suatu cara untuk menciptakan peserta didik yang memiliki kecerdasan spiritual, emosional dan intelektual agar dapat berguna bagi dirinya dimasa mendatang dan tentunya berguna untuk bangsa dan negara.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Sedangkan kualitas sumber daya manusia bergantung pada kualitas pendidikannya. Di mana kualitas serta peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Pendidikan juga berkenaan dengan perkembangan dan perubahan kelakuan anak didik sebab pendidikan berkaitan dengan pengetahuan sikap, kepercayaan, keterampilan, serta aspek-aspek kelakuan lainnya. Pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa, Hal ini disebabkan karena kemajuan bangsa Indonesia dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik, tentu dengan adanya berbagai upaya peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia Indonesia. Oleh karena itu, demi tercapainya pembaharuan pendidikan di Indonesia, maka perlu untuk menciptakan pembaharuan pendidikan yang sesuai dengan perubahan zaman.

Pembaharuan pendidikan yang sesuai dengan perubahan zaman yaitu terjadinya kemajuan *Information and Communication Technology (ICT)* atau biasa dikenal dengan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) di bidang pendidikan dengan memanfaatkan internet sebagai alat komunikasi dan sebagai

alat informasi pada proses pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Memasuki era Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) sekarang ini sangat dirasakan kebutuhan dan pentingnya penggunaan TIK dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang diharapkan. Melalui TIK kita dapat meningkatkan mutu pendidikan, yaitu dengan cara membuka lebar-lebar terhadap akses ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dalam rangka penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan menyenangkan.¹

Di samping TIK sebagai solusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sistem TIK juga memberikan jangkauan yang luas, cepat, efektif, dan efisien terhadap penyebaran informasi ke berbagai penjuru dunia. Dalam Islam, pengetahuan dan teknologi telah termasuk dalam Al-Qur'an sebagaimana Allah Swt., berfirman dalam Q.S. Az-Zumar (39): 9.

أَمَّنْ هُوَ قَنِيتٌ ءِإِنَاءَ أَلَّيْلِ سَآجِدًا وَقَآئِمًا تَحَذَّرُ أَلْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ

هَلْ يَسْتَوِي أَلَّذِينَ يَعْمُونَ وَأَلَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو أَلْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Terjemahannya: "Apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui

¹Rusman, Deni Kurniawan, dan Capi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 5.

*dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran."*²

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah Swt., mengamanahkan kita untuk senantiasa menggali serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ini terbukti dengan berkembangnya berbagai macam teknologi dari dahulu hingga sekarang dengan berbagai macam bentuk tampilan dan variasi sehingga kualitas masyarakat di dunia mengalami perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Menurut Nasution, hasil teknologi telah sejak lama dimanfaatkan dalam pendidikan. Penemuan kertas, mesin cetak, radio, TV, film, komputer dan lain-lain dimanfaatkan bagi pendidikan.³

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah memberikan kontribusi terhadap terjadinya revolusi dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Dalam bukunya Eric Ashby menyatakan bahwa dunia pendidikan telah memasuki revolusinya yang kelima. Revolusi *pertama* terjadi ketika orang menyerahkan pendidikan anaknya kepada seorang guru baik itu dipedepokan, paguron, pesantren, dan sekolah. Revolusi *kedua* terjadi ketika digunakannya tulisan untuk keperluan pembelajaran. Melalui tulisan ini dapat membuka akses yang sangat luas, sehingga informasi dapat disimpan dan dipanggil kembali. Revolusi *ketiga* terjadi seiring dengan ditemukannya mesin cetak sehingga materi pembelajaran dapat disajikan melalui media cetak, seperti buku teks, modul, majalah, dan lain-lain. Revolusi *keempat* terjadi ketika digunakannya perangkat elektronik dalam kegiatan pembelajaran, seperti radio, tape recorder, dan televisi

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2005), 367.

³Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 99.

untuk pemerataan dan perluasan pendidikan. Revolusi *kelima*, yaitu seperti saat ini, dengan pengemasan dan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam kegiatan pembelajaran, khususnya teknologi komputer dan internet untuk kepentingan peningkatan kegiatan pembelajaran.⁴

Penggunaan TIK dengan memanfaatkan internet saat ini telah menjadi sesuatu yang sangat penting karena memudahkan masyarakat dalam berbagai kegiatan dan memungkinkan semua orang dapat berkomunikasi dan bertukar informasi satu sama lain setiap saat dengan mudah dan cepat, serta dalam pendidikan TIK sangat berperan penting terutama dalam kegiatan pembelajaran. Seperti diskusi antar guru maupun antar peserta didik, peserta didik dapat mengirim dan mencari tugas.

Menurut Bambang Warsita yang dimaksud dengan program pembelajaran berbasis *web* yaitu portal pembelajaran. Ditambah dengan internet, komputer seakan menjadi primadona dalam kegiatan pembelajaran. Di mana kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan. Hal ini berarti bahwa pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses pembelajaran dirancang dan dijalankan secara professional.⁵

Agar proses pembelajaran yang dirancang dan dapat dijalankan secara professional memerlukan berbagai upaya yang ditempuh untuk meningkatkan

⁴Eric Ashby, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Cet. VI; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 6.

⁵ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 132-133.

kualitas pendidikan dalam pembelajaran, antara lain: pembaharuan dalam kurikulum, pengembangan model pembelajaran, perubahan sistem penilaian, dan lain sebagainya, yang mengikuti perkembangan zaman saat ini yakni perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) di bidang pendidikan. Di mana perkembangan teknologi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan TIK bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran.⁶

Sebagai pendukung dalam pembelajaran, kurikulum 2013 menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Pembelajaran *scientific* menurut M. Arif dalam bukunya ada lima pengalaman belajar pokok yaitu: “1. Mengamati, 2. Menanya, 3. Mengumpulkan informasi, 4. Mengasosiasi, 5. Mengkomunikasikan, dimana proses pembelajaran menyentuh tiga ranah yaitu, sikap, keterampilan, dan pengetahuan.”⁷

Dari beberapa point tersebut pengetahuan dan pengalaman belajar yang didapatkan oleh peserta didik melalui pengumpulan informasi-informasi atau materi pelajaran dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan daya tarik belajar peserta didik.

⁶Ibid, 1.

⁷Arifuddin M. Arif, *5 Rahasia Sukses Membelajarkan Kurikulum 2013*, (Bandung: Hakim Publishing, 2014), 71.

Salah satu teknologi yang berpengaruh sangat besar terhadap proses pembelajaran yakni teknologi informasi, khususnya *handphone* (Hp), komputer, laptop dan internet. Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran seperti, pembelajaran berbasis komputer (*computer based instruction*) dan pembelajaran melalui media elektronik (*e-learning*) berbasis *web based learning* (WBL).⁸ Berupa komputer, internet, laptop, *handphone*, infocus yang membantu pembelajaran baik di dalam maupun di luar sekolah.

Dalam menyikapi perkembangan dan kemajuan di atas, pihak sekolah dituntut agar kurikulum pembelajaran dapat sejalan dengan perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) saat ini, sehingga guru dan peserta didik dapat menguasai teknologi untuk memperluas wawasan, dan secara umum mempermudah dan memberikan kesempatan yang lebih luas pada proses pembelajaran sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah-sekolah menengah atas yang termasuk di dalam kurikulum. Mata pelajaran ini merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di SMA Negeri 6 Sigi mencakup didalamnya mata pelajaran Fiqih, Akidah Akhlak, Qur'an Hadis, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Pembelajaran PAI ini mulai dari penyajian materi sampai pada gagasannya sangat menarik untuk disampaikan kepada peserta didik dan lebih menarik lagi ketika dikembangkan melalui teknologi sehingga peserta didik lebih memahami secara mendalam penyajian materi

⁸Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 202.

pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat diterima oleh peserta didik dengan baik.

Berdasarkan observasi di SMA Negeri 6 Sigi. Sekolah tersebut sudah menerapkan Kurikulum 2013 (K13) dan dalam proses pembelajarannya, SMA tersebut sudah menerapkan pembelajaran berbasis TIK dengan berbagai media berbasis TIK Seperti, jaringan internet, *infocus*, dan beberapa laptop/*netbook* pribadi guru maupun komputer milik sekolah. Jadi, pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 6 Sigi sudah memanfaatkan TIK dalam proses pembelajaran di kelas.

Menurut Yelland N. Dalam buku Munir mengatakan “bahwa teknologi dapat memberi kesempatan kepada peserta didik untuk meningkatkan proses belajar.”⁹ Hal ini dapat memberikan kesempatan juga bagi guru untuk berkreasi terhadap mata pelajaran yang dibawakan atau sesama siswa untuk saling bertukar pendapat, bekerjasama dengan teman, berinteraksi dengan guru, dan mengingat kembali materi yang telah dipelajari sehingga peserta didik dapat memahami nilai-nilai yang terkandung di dalam pembelajaran agama tersebut serta lebih mampu meningkatkan pemahaman peserta didik dalam menerima pembelajaran PAI. Sehingga dapat tercapainya tujuan PAI yang diharapkan.

Menurut H. M. Arifin dalam bukunya Akmal Hawi mengatakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah membina dan mendasari kehidupan anak

⁹Munir, *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*, (Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2013), 139.

dengan nilai-nilai syariat Islam secara benar sesuai dengan pengetahuan agama.¹⁰

Allah Swt, berfirman dalam Q.S. Al-Alaq (96): 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Terjemahannya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”¹¹

Ini menandakan bahwa pendidikan serta pengetahuan dalam keagamaan sangat berperan penting dalam kehidupan manusia. Di mana dapat membentuk manusia yang mengabdikan kepada Allah Swt, cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur, bertanggung jawab terhadap dirinya dan masyarakat guna tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat.¹²

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 6 Sigi bahwa pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas, jam mata pelajaran PAI sudah lebih lama daripada tahun-tahun sebelumnya. Di mana pada tahun-tahun sebelumnya jam mata pelajaran PAI dua jam ditambah satu jam, jadi jam mata pelajaran PAI ada tiga jam dalam satu kali pertemuan. Ditambah dengan banyaknya manfaat dari penerapan pembelajaran berbasis TIK. Akan tetapi,

¹⁰Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 21.

¹¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir Al-Qur'an, 1971), 1079.

¹²Hawi, *Kompetensi*, 21.

pemahaman tingkat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran PAI masih kurang, ini disebabkan pembelajaran PAI diterapkan hanya seminggu sekali pada tiap-tiap kelas, belum lagi dengan banyaknya tugas yang diberikan oleh guru-guru lain kepada peserta didik yang harus dikerjakan, sehingga perlu adanya perhatian khusus terhadap penerapan pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI.

Terkait dengan hal di atas, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai judul Penerapan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 6 Sigi. Mengingat banyaknya manfaat dari penerapan pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI yang bisa diperoleh guru dan peserta didik untuk tercapainya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Di mana guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru memegang peranan sangat penting dalam proses pembelajaran dan dalam kesuksesan belajar peserta didik. Ini di karenakan proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam pembahasan skripsi ini yaitu “Penerapan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 6 Sigi.” Yang kemudian penulis merumuskan menjadi dua sub masalah yaitu:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sigi?
2. Apa saja hambatan dan solusi yang didapatkan guru PAI dalam meningkatkan pemahaman belajar peserta didik melalui penerapan pembelajaran berbasis TIK di SMA Negeri 6 Sigi?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sigi.
2. Untuk mengetahui apa-apa saja hambatan dan solusi yang didapatkan guru PAI dalam meningkatkan pemahaman belajar peserta didik melalui penerapan pembelajaran berbasis TIK di SMA Negeri 6 Sigi.

Berdasarkan tujuan tersebut, manfaat penelitian dalam skripsi ini secara Ilmiah, bahwa penelitian ini sebagai sumbangsih Penulis terhadap literatur dan khazanah keilmuan di bidang pendidikan, terutama peran guru yang berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan yang berkaitan dengan peran pemerintah dalam mencerdaskan anak bangsa.

D. Penegasan Istilah/Defenisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman serta menghindari kesalah pahaman judul diatas, yaitu “Penerapan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 6 Sigi”, maka penulis perlu menjelaskan istilah yang terdapat pada judul tersebut.

1. Penerapan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sigi

Yang dimaksud dengan Penerapan Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMA Negeri 6 Sigi merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran PAI di kelas. Guru PAI memanfaatkan teknologi untuk mengakses materi pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik, dengan menggunakan beberapa bentuk tampilan TIK seperti, penggunaan microsoft power poin dan video pembelajaran. Penerapan pembelajaran berbasis TIK membantu dalam mengembangkan ilmu teknologi informasi dan komunikasi (TIK) bagi peserta didik. Di mana hal ini tidak terlepas dari peran guru serta manfaat yang diperoleh dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran PAI meski pelajaran PAI hanya dilaksanakan seminggu sekali di SMA Negeri 6 Sigi.

2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menurut Muhaimin, bahwa “pendidikan agama Islam merupakan salah satu bagian dari pendidikan Islam.”¹³ Pendidikan ke-Islaman atau pendidikan agama Islam, yakni upaya mendidikkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup) seseorang.

¹³Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, (Cet. I; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), 6.

Mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMA Negeri 6 Sigi yaitu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum 2013 dan merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari khusus peserta didik yang muslim. Di mana materi pembelajarannya menyangkut tentang keagamaan Islam seperti: Aqidah, Akhlak, Al Qur'an, Hadis, Fiqhi dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) baik dari segi materi akademis maupun dari segi praktik yang dapat dilakukan sehari-hari.

E. Garis-garis Besar Isi

Skripsi ini berjudul “Penerapan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 6 Sigi.” Yang terdiri dari tiga bab, yang setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab, yaitu:

Bab I, Pendahuluan yaitu menguraikan masalah tentang latar belakang, rumusan, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi skripsi. Di mana dalam bab pendahuluan ini termuat petunjuk mendasar yang dapat mengantar pembaca untuk memahami uraian selanjutnya.

Bab II, merupakan kajian pustaka yang membahas kajian-kajian teoritis yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari uraian tentang: Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah, dan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

Bab III, menguraikan tentang metode penelitian sebagai syarat mutlak keilmiah penelitian ini yang mencakup; jenis dan desain penelitian, lokasi

penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Berbasis Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK)

1. Pengertian Pembelajaran

Menurut Darsono dalam bukunya Mohamad Syarif Sumantri secara umum menjelaskan pengertian pembelajaran sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga tingkah laku siswa berubah kearah yang lebih baik.¹⁴ Sedangkan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa: “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.”¹⁵

Dalam penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan belajar yang meliputi interaksi guru dan peserta didik. Pembelajaran juga merupakan suatu sistem, yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan media, metode, strategi, dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan proses dasar dari pendidikan, dari sanalah lingkup terkecil secara formal yang menentukan dunia pendidikan berjalan baik

¹⁴Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 144.

¹⁵Undang-Undang, *Sistem Pendidikan Nasional*, Nomor 20 Tahun 2003.

atau tidak. Pembelajaran merupakan suatu proses menciptakan kondisi yang kondusif agar terjadi interaksi komunikasi belajar mengajar antara guru, peserta didik, dan komponen pembelajaran lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pandangan Hamalik dalam bukunya Rusman, mengatakan bahwa:

“Pembelajaran sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur manusia, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling memengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.”¹⁶

Dari pernyataan di atas, pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi komunikasi antara sumber belajar, guru, dan siswa. Interaksi komunikasi itu dilakukan baik secara langsung dalam kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung dengan menggunakan media, di mana sebelumnya telah menentukan model pembelajaran yang akan diterapkan tentunya.

Hakikat pembelajaran di atas haruslah terdapat di dalam setiap komponen pembelajaran termasuk pembelajaran berbasis TIK yang akan diimplementasikan. Peserta didik jangan selalu dianggap sebagai objek belajar yang tidak tahu apa-apa. Ia memiliki latar belakang, minat, dan kebutuhan, serta kemampuan yang berbeda. Peranan guru tidak hanya terbatas sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing, pelatih, pengembang, dan pengelola kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

2. Pengertian Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK)

¹⁶Rusman, Deni Kurniawan, dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Cet. VI; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 16.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan hal yang tidak asing lagi di era saat ini. TIK merupakan segala aspek dari peralatan teknis dalam memberikan informasi, menyampaikan informasi, dan proses dari teknologi tersebut.

a. Pengertian teknologi

Teknologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Technologia* menurut Webster Dictionary berarti *systematic treatment* atau penanganan sesuatu secara sistematis, sedangkan *techne* sebagai dasar kata Teknologi berarti, *skill, science* atau keahlian, keterampilan, ilmu.¹⁷

Dalam bukunya Rusman, Menurut Gary J. Anglin Teknologi merupakan penerapan ilmu-ilmu perilaku dan alam serta pengetahuan lain secara bersistem dan menyistem untuk memecahkan masalah. Sedangkan menurut Vaza teknologi adalah sebuah proses yang dilaksanakan dalam upaya mewujudkan sesuatu secara rasional Teknologi merupakan Ilmu pengetahuan yang ditransformasikan ke dalam produk, proses, jasa, dan struktur organisasi. Jadi, teknologi adalah cara di mana kita menggunakan ilmu pengetahuan untuk memecahkan masalah praktis.¹⁸

b. Pengertian informasi

Informasi adalah fakta atau apa pun yang dapat digunakan sebagai input dalam menghasilkan informasi. Sedangkan data merupakan bahan mentah, data merupakan *input* yang setelah diolah berubah bentuknya menjadi *output* yang

¹⁷Ibid, 78.

¹⁸ibid

disebut informasi. Informasi ialah sejumlah data yang telah diolah melalui pengolahan data dalam rangka menguji tingkat kebenarannya dan ketercapaiannya sesuai dengan kebutuhan. Ada tiga hal penting yang harus diperhatikan dari informasi yaitu: Informasi merupakan hasil pengolahan data, memberikan makna dan berguna atau bermanfaat. Adapun ciri-ciri informasi yang berkualitas menurut Mc.Leod dalam bukunya Rusman ada empat, yaitu:

- 1) Akurat, artinya informasi mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
- 2) Tepat waktu, artinya informasi harus tersedia/ ada pada saat informasi diperlukan.
- 3) Relevan, artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan.
- 4) Lengkap, artinya informasi harus diberikan secara utuh tidak setengah-setengah.¹⁹

c. *Pengertian komunikasi*

Komunikasi berasal dari bahasa Latin, yaitu "*Communicare*" artinya memberitahukan atau menjadi milik bersama. Menurut Deni Darmawan komunikasi adalah "proses sistematis bertukar informasi diantara pihak-pihak, biasanya lewat system simbol biasa."²⁰

Komunikasi mengandung makna menyebarkan informasi, pesan, berita, pengetahuan, dan norma/ nilai-nilai dengan tujuan untuk menggugah partisipasi, agar yang diberitahukan tersebut menjadi milik bersama (sama makna) antara komunikator dan komunikan. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan

¹⁹Ibid, 79.

²⁰Deni Darmawan, *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 27.

(ide, gagasan, materi pelajaran) dari satu pihak kepada pihak lain agar terjadi saling memengaruhi di antara keduanya.

Dengan demikian, teknologi informasi dan komunikasi adalah semua peralatan teknologi yang berhubungan dengan segala kegiatan yang terkait dengan pembrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi antar media. Dengan teknologi tersebut dapat digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang juga digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, pendidikan dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

3. Ruang Lingkup Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Menurut Puskur Kemendiknas di dalam bukunya Rusman, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mencakup dua aspek, yaitu:

- a. Teknologi Informasi adalah meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi.
- b. Teknologi Komunikasi adalah segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya.²¹

Dengan demikian, Teknologi Informasi dan Komunikasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi,

²¹Rusman, *Pembelajaran*, 88.

pengelolaan, dan transfer atau pemindahan informasi antarmedia. Sementara menurut kamus Oxford dijelaskan bahwa:

Teknologi Informasi adalah studi atau penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer untuk menyimpan, menganalisis data, dan mendistribusikan informasi apa saja, termasuk kata-kata, bilangan, dan gambar.²²

Jadi, yang dimaksud dengan Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) adalah pola pembelajaran yang memanfaatkan teknologi sebagai pusat pembelajaran. Teknologi digunakan sebesar-besarnya dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan.

4. Jenis-jenis Teknologi

Saat ini teknologi telah menyentuh hampir semua bidang kehidupan manusia. Adapun beberapa jenis teknologi adalah sebagai berikut:

a. Teknologi Informasi

Teknologi informasi (TI) adalah suatu teknologi yang dapat membantu manusia dalam menyampaikan informasi kepada orang lain dalam waktu yang cepat. Beberapa produk yang termasuk dalam teknologi ini diantaranya; televisi, radio, media online, dan lainnya.

b. Teknologi Komunikasi

Teknologi komunikasi adalah suatu teknologi yang dapat membantu manusia dalam berkomunikasi satu sama lain dan saling mengirimkan informasi dengan menggunakan suatu perangkat khusus. Beberapa produk yang termasuk

²²Ibid

dalam teknologi komunikasi diantaranya; smartphone, mesin fax, email, aplikasi chatting, dan lainnya.

c. Teknologi Transportasi

Teknologi transportasi adalah suatu teknologi yang membantu manusia untuk berpindah tempat (transportasi) dari suatu lokasi ke lokasi lainnya dalam waktu yang cepat. Beberapa produk yang termasuk dalam teknologi ini diantaranya; kereta listrik, mobil, pesawat, kapal laut.

d. Teknologi Pendidikan

Teknologi pendidikan adalah teknologi yang berhubungan dengan dunia pendidikan di mana kegiatannya memanfaatkan alat bantu tertentu. Beberapa yang termasuk dalam teknologi pendidikan diantaranya; metode pengajaran terbaru, peralatan laboratorium sekolah, komputer, OHP, dan lainnya.

e. Teknologi Medis

Teknologi medis adalah suatu teknologi yang berkaitan dengan dunia kedokteran di mana kegiatan medis sudah memanfaatkan teknologi komputer. Beberapa produk yang termasuk dalam teknologi medis diantaranya; tensimeter, termometer tubuh, stetoskop, alat suntik dan infus, alat USG, alat X-Ray, dan lainnya.

f. Teknologi Konstruksi

Teknologi konstruksi adalah suatu teknologi yang berhubungan dengan struktur bangunan. Beberapa yang termasuk di dalamnya diantaranya; metode kerja, software gambar struktur (AutoCAD), alat-alat berat, dan lain sebagainya.

5. Tujuan Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Dalam dunia pendidikan, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) secara umum bertujuan agar peserta didik memahami alat TIK secara umum termasuk komputer (*computer literate*) dan memahami informasi (*information literate*), artinya peserta didik mengenal istilah-istilah yang digunakan pada TIK dan khususnya pada komputer yang umum digunakan. Peserta didik juga menyadari keunggulan dan keterbatasan komputer, serta dapat menggunakan komputer secara optimal. Di samping itu, peserta didik dapat memahami bagaimana dan di mana informasi dapat diperoleh, bagaimana cara mengemas/mengolah informasi dan bagaimana cara mengkomunikasikannya. Secara khusus, tujuan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah:

- a. Menyadarkan siswa akan potensi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berubah sehingga peserta didik dapat termotivasi untuk mengevaluasi dan mempelajari Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai dasar untuk belajar sepanjang hayat.
- b. Memotivasi kemampuan siswa untuk bisa beradaptasi dan mengantisipasi perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, sehingga peserta didik bisa melaksanakan dan menjalani aktivitas kehidupan sehari-hari secara mandiri dan lebih percaya diri.
- c. Mengembangkan kompetensi peserta didik dalam menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mendukung kegiatan belajar, bekerja, dan berbagai aktivitas dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Mengembangkan kemampuan belajar berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, sehingga proses pembelajaran dapat lebih optimal, menarik, dan mendorong peserta didik terampil dalam berkomunikasi, terampil mengorganisasi informasi, dan terbiasa bekerja sama.

- e. Mengembangkan kemampuan belajar mandiri, berinisiatif, inovatif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk pembelajaran, bekerja, dan pemecahan masalah sehari-hari.²³

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipertegas bahwa TIK memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan, baik dari segi proses belajar peserta didik ataupun membantu guru dalam pembelajaran peserta didik.

6. Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pendidikan Bagi Guru dan Peserta Didik

Pada dasarnya manfaat teknologi adalah untuk mempermudah dan mempercepat berbagai aktivitas manusia di berbagai bidang kehidupan. Mengacu pada pengertian teknologi, adapun beberapa manfaat teknologi adalah sebagai berikut:

a. Bidang Informasi dan Komunikasi

Manfaat yang paling terasa dari teknologi di bidang informasi dan komunikasi adalah proses yang mudah, cepat, dan murah. Bila dulu kita berkomunikasi jarak jauh dengan menggunakan surat, telepon rumah, dan telegram, sekarang kita dapat melakukannya dengan cepat melalui smartphone, aplikasi chatting, dan email.

b. Bidang Ekonomi dan Bisnis

Ada banyak sekali manfaat teknologi di bidang ekonomi seperti sekarang ini. Misalnya; keberadaan mesin ATM (*Automated Teller Machine*) dan internet

²³Ibid, 75.

Banking yang memudahkan proses transaksi pembayaran. Selain itu, teknologi juga memudahkan proses delivery dengan adanya berbagai layanan ekspedisi yang memanfaatkan teknologi internet dan aplikasi mobile yang mempercepat pengiriman barang.

c. Bidang Pendidikan

Teknologi juga memberikan banyak manfaat dan kemudahan di bidang pendidikan. Salah satunya adalah keberadaan sistem pembelajaran e-learning system. Dengan sistem pembelajaran terbaru ini, peserta didik tidak harus datang ke lokasi sekolah tapi cukup dengan membuka website atau aplikasi dan mengakses materi belajar secara online.

Salah satu pemanfaatan TIK di sekolah sebagai penunjang dalam pembelajaran yakni dengan adanya jaringan internet sebagai sarana yang dapat menunjang pendidikan. Menurut Rusman, “internet merupakan perpustakaan raksasa dunia, karena di dalam internet terdapat milyaran sumber informasi, sehingga kita dapat menggunakan informasi tersebut sesuai dengan kebutuhan.”²⁴

Perkembangan teknologi yang sangat pesat telah memiliki peranan yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan termasuk di dalamnya untuk pendidikan dan pembelajaran. Secara tidak langsung internet mendorong dunia pendidikan untuk menyesuaikan dengan arus informasi globalisasi, secara langsung internet dapat dimanfaatkan sebagai sumber dan media pembelajaran bagi para peserta didik dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

²⁴Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 306.

Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi bagi guru antara lain:

- a. Memperluas *background knowledge* guru
- b. Pembelajaran lebih dinamis dan fleksibel
- c. Mengatasi keterbatasan bahan ajar/sumber belajar
- d. Kontribusi dan pengayaan bahan ajar/sumber belajar
- e. Implementasi Student Active Learning (SAL), CBSA, dan PAKEM.²⁵

Di samping itu, para guru juga dapat memanfaatkan internet sebagai sumber bahan mengajar dengan mengakses rencana pembelajaran atau silabus *online* dengan metodologi baru. Peserta didik juga dapat mempelajari bahan ajar dan mengerjakan tugas-tugas pembelajaran dengan cara mengakses jaringan internet secara *online* baik dengan menggunakan komputer maupun dengan alat elektronik lainnya seperti *handphone* yang mendukung untuk mengakses internet, maka segala bentuk dan proses komunikasi serta mencari informasi dapat dilakukan termasuk dalam penyelenggaraan pembelajaran.²⁶

Menurut B. P. Sitepu bahwa:

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang menghasilkan berbagai jenis dan tampilan media yang dapat juga dipergunakan untuk keperluan pembelajaran, membuat pendidik dan buku pelajaran, atau media cetak, serta alam bukan lagi merupakan sumber belajar yang mendominasi. Dewasa ini dan ke depan terdapat berbagai sumber belajar yang dalam hal tertentu lebih handal dari guru, media cetak, dan alam sendiri.²⁷

²⁵Ibid

²⁶Deni Darmawan, *Mobile Learning Sebuah Aplikasi Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 23.

²⁷B. P. Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 28.

Keberhasilan pemanfaatan teknologi bukan terletak pada seberapa canggihnya peralatan teknologi yang dipakai tetapi lebih banyak pada manusia (guru, kepala sekolah, pengawas, pengembang dan produser bahan belajar berbasis teknologi, peserta didik, dan warga belajar lainnya. Dan pemanfaatan teknologi untuk pendidikan memerlukan dukungan infrastruktur fisik dan teknologis.²⁸

Oleh karena itu, diperlukan perubahan paradigma dalam pendidikan untuk mencapai eektivitas dan efesiensi pendidikan yang optimal. TIK memiliki potensi dan fungsi yang sangat besar dalam peningkatan kualitas pendidikan, untuk itu diperlukan suatu gerakan budaya pemanfaatan TIK untuk pendidikan.

d. Bidang Transportasi

Teknologi telah memberikan banyak manfaat dan kemudahan di bidang transportasi, baik itu barang maupun manusia. Keberadaan berbagai jenis alat transportasi, seperti; mobil, sepeda motor, pesawat dan kapal laut, membuat proses perjalanan manusia menjadi lebih mudah dan cepat.

e. Bidang Medis

Manfaat teknologi juga sangat dirasakan di bidang medis di mana penemuan berbagai metode, obat-obatan, peralatan, dan mesin terbaru dapat membantu dokter dan perawat melakukan pekerjaan mereka.

B. Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

²⁸Dewi Salma Prawiradilaga dan Eveline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), 115.

Menurut Carter V Good dalam *Dictionary of Education*, pendidikan mengandung pengertian:

- a. Proses perkembangan kecakapan seseorang dalam bentuk sikap dan perilaku yang berlaku dalam masyarakatnya,
- b. Proses sosial dimana seseorang dipengaruhi oleh sesuatu lingkungan yang dipimpin (misalnya sekolah) sehingga ia dapat mencapai ke cakapan sosial dan mengembangkan pribadinya.²⁹

Menurut pandangan Islam pendidikan sebagai proses berawal dari saat Allah Swt., sebagai *rabb al-'alamin*, menciptakan para Nabi dan rasul untuk mendidik manusia di muka bumi ini. Pada hakikatnya kata "*rabb*" (Tuhan) dan *murrabby* (pendidik) berasal dari akar kata seperti termuat dalam ayat Al-Qur'an Allah Swt, berfirman dalam Q.S. Al-Isra' (17): 24.

وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ أَرْحَمُهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا ﴿٢٤﴾

*Terjemahannya: Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".*³⁰

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahannya atau latihan dengan memerhatikan tuntutan

²⁹Carter V Good, *Dictionary of Education*, (Cet. II; Depok: PT Desindo Putra Mandiri, 2017), 21-22.

³⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2005), 367.

untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.³¹

2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI)

Ruang lingkup pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) mencakup usaha mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan yaitu: Hubungan manusia dengan Allah Swt., hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alamnya.³²

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Tujuan pendidikan agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengamalan serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup.

Menurut Ramayulis dalam bukunya *Hawi* yaitu secara umum pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran Islam dan bertakwa kepada Allah, atau “hakikat tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya insan kamil”.³³

³¹Hawi, *Kompetensi*, 19.

³²Ibid, 25.

³³Ibid, 26.

Dalam bukunya Hawi menurut Imam al-Ghazali bahwa tujuan pendidikan Islam yang paling utama adalah “beribadah dan bertaqarrub kepada Allah, dan kesempurnaan insani yang tujuannya kebahagiaan dunia dan akhirat”.³⁴

Beberapa pendapat tersebut sesuai dengan firman Allah yang terdapat dalam Q.S. Adz-Dzariyat (51): 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

*Terjemahannya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.”*³⁵ (QS. Adz-Dzariyat (51): 56).

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan Islam itu adalah untuk membentuk manusia yang mengabdikan kepada Allah, cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur, bertanggung jawab terhadap dirinya dan masyarakat guna tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat.³⁶

C. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Secara etimologi, guru merupakan gabungan dua kata dalam bahasa Jawa, yaitu ‘*digugu*’ dan ‘*ditiru*’. *Digugu* berarti dipercaya dan *ditiru* berarti diikuti. Artinya seorang guru itu harus bisa dipercaya setiap kata-kata, ucapan dan perilakunya agar menjadi panutan dan teladan mulia untuk diikuti.

³⁴Ibid

³⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an*, 858.

³⁶Hawi, *Kompetensi*.

Dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa:

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”³⁷

Dalam bukunya Hery Nur Aly, menurut Hadari Nawawi bahwa guru adalah orang yang mengajar dan memberikan pelajaran di sekolah (kelas) secara lebih khusus lagi, ia mengatakan bahwa guru berarti orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggungjawab dan membantu anak-anak mencapai kedewasaan masing-masing. Artinya, guru tidak hanya memberikan materi di depan kelas, tetapi juga aktif dan berjiwa kreatif dalam mengarahkan perkembangan murid.³⁸

Dalam literatur kependidikan Islam, seorang guru/pendidik biasa disebut sebagai *ustadz*, *mu'allim*, *murabbiy*, *mursyid*, *mudarris*, dan *mu'addib*.

Menurut Muhaimin, kata *Ustadz* ini mengandung makna bahwa seorang guru dituntut untuk komitmen terhadap profesionalisme dalam mengemban tugasnya di mana pada dirinya melekat sikap dedikatif yang tinggi terhadap tugasnya, sikap komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja, serta sikap *continous improvement*, yakni selalu berusaha memperbaiki dan memperbarui model-model atau cara kerjanya sesuai dengan tuntutan zamannya, yang dilandasi oleh kesadaran yang tinggi bahwa tugas mendidik adalah tugas menyiapkan

³⁷Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, *Guru dan Dosen*.

³⁸Hery Nur Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet. II; Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999), 94.

generasi penerus yang akan hidup pada zamannya di masa depan, sebagaimana pernyataan Ali bin Abi Thalib r.a.

“Didiklah/ ajarilah anak-anakmu karena mereka diciptakan untuk zamannya di masa depan bukan untuk zamanmu sekarang.”³⁹

Guru sebagai *mu'allim* mengandung makna yaitu sebagai orang yang menguasai ilmu dan mampu mengembangkannya serta menjelaskan fungsinya dalam kehidupan, menjelaskan dimensi teoretis dan praktisnya, atau sekaligus melakukan transfer ilmu/pengetahuan, internalisasi, serta *amaliah (implementasi)*.

Guru adalah *murobbi* yaitu orang yang mendidik dan menyiapkan peserta didik agar mampu berkreasi, serta mampu mengatur dan memelihara hasil kreasinya untuk tidak menimbulkan malapetaka bagi dirinya, masyarakat dan alam sekitarnya. Istilah *al-murobbi* Allah Swt, berfirman dalam Q.S. Al-Isra' (17) ayat 24:

وَآخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

*Terjemahannya: Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".*⁴⁰

Guru adalah *mursyid* yaitu orang yang mampu menjadi *model* atau sentral *identifikasi diri*, atau menjadi pusat panutan, teladan dan *konsultan* bagi peserta didiknya.

³⁹Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, (Cet. I; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), 44-45.

⁴⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an*, 424.

Guru adalah *mudarris* yaitu orang yang memiliki kepekaan intelektual dan informasi, serta memperbarui pengetahuan dan keahliannya secara berkelanjutan, dan berusaha mencerdaskan peserta didiknya, memberantas kebodohan mereka, serta melatih keterampilan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.

Guru sebagai *mu'addib* yaitu orang yang mampu menyiapkan peserta didik untuk bertanggung jawab dalam membangun peradaban yang berkualitas di masa depan.

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa yang dimaksud dengan guru pendidikan agama Islam adalah tenaga professional yang disertai tugas dan tanggung jawab untuk menumbuhkan, membina, mengembangkan bakat, minat, kecerdasan, akhlak, moral, pengalaman, wawasan, dan keterampilan peserta didik. Seorang guru adalah orang yang berilmu pengetahuan dan berwawasan luas, memiliki keterampilan, pengalaman, berkepribadian mulia, memahami yang tersurat dan tersirat, menjadi contoh dan model bagi muridnya, senantiasa membaca dan meneliti, memiliki keahlian yang dapat diandalkan, serta menjadi penasihat.⁴¹

2. Kedudukan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Guru bukanlah sesuatu istilah yang asing didengar, karena gurulah yang mengubah hidup dari tidak tau menjadi tau, dari bodoh menjadi pintar. Sesungguhnya harus bangga dan diakui bahwa dari tangan gurulah sehingga melahirkan pemimpin terkenal, pengusaha sukses, politikus hebat, bahkan

⁴¹Ibid, 165.

menjadi guru. Guru begitu besar jasanya dalam mencerdaskan anak-anak bangsa, sehingga muncul ungkapan “*Pahlawan Tanpa Tanda Jasa*”.⁴²

Menurut Syafruddin Nurdin dalam bukunya Getteng, Guru sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), memiliki kompetensi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama guru ialah merancang, mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Di samping itu, kedudukan guru dalam kegiatan belajar mengajar juga sangat strategis dan menentukan. Pendidikan guru strategis karena guru yang memiliki dan memilih bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan tugas guru ialah kinerjanya dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses belajar mengajar.⁴³

3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Peran guru yang dimaksud di sini adalah berkaitan dengan peran guru dalam proses pembelajaran meliputi mendidik, mengajar, melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan peserta didik.⁴⁴

⁴²Jamaludin, *Teacherpreneur Kiat Menjadi Guru Profesional Berbudaya Entrepreneurship*, (Cet. I; Palu Barat, 2014), 2.

⁴³Rahman Getteng, *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*, (Cet. III; Yogyakarta: Grha Guru, 2011), 2.

⁴⁴ibid, 22.

Guru adalah salah satu di antara faktor pendidikan yang memiliki peranan yang paling strategis, sebab gurulah sebetulnya ‘pemain’ yang paling menentukan di dalam terjadinya proses belajar mengajar. Di tangan guru yang cekatan fasilitas dan sarana yang kurang memadai dapat diatasi, tetapi sebaliknya di tangan guru yang kurang cakap, sarana dan fasilitas yang canggih tidak banyak memberi manfaat.⁴⁵

Menurut Prey Katz dalam bukunya Sardiman menggambarkan peranan guru sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasihat-nasihat, motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, orang yang menguasai bahan yang diajarkan.⁴⁶Peran guru berkaitan dengan kompetensi guru:

a. Guru melakukan diagnosis terhadap perilaku awal siswa

Yaitu guru harus mampu membantu kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didiknya dalam proses pembelajaran, untuk itu guru dituntut untuk mengenal lebih dekat kepribadian peserta didiknya. Sehingga diharapkan jika guru telah mengetahui betul kondisi peserta didiknya akan mempermudah memberikan materi pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan bakat peserta didik.

b. Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

⁴⁵Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam: Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Cet. II; Kencana: Prenada Media Group, 2007), 75.

⁴⁶Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Cet. XX; Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 143-144.

Perencanaan pembelajaran adalah membuat persiapan pembelajaran. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa jika tidak mempunyai persiapan pembelajaran yang baik, maka peluang untuk tidak terarah terbuka lebar, bahkan mungkin cenderung untuk melakukan improvisasi sendiri tanpa acuan yang jelas. Mengacu pada hal tersebut, guru diharapkan dapat melakukan persiapan pembelajaran baik menyangkut materi pembelajaran maupun kondisi psikis dan psikologis yang kondusif bagi berlangsungnya proses pembelajaran.

c. Guru melaksanakan proses pembelajaran

Ada beberapa hal yang harus menjadi perhatian guru, yaitu:

- 1) Mengatur waktu berkenaan dengan berlangsungnya proses pembelajaran yang meliputi pengaturan alokasi waktu seperti kegiatan awal, materi pokok, dan untuk penutup.
- 2) Memberikan dorongan kepada peserta didik agar tumbuh semangat untuk belajar, sehingga minat belajar tumbuh kondusif dalam diri peserta didik. Guru memberi penguatan dalam bentuk penghargaan, baik dengan sikap, gerakan anggota badan, ucapan, dan bentuk tertulis. Hal ini dilakukan sebagai respons positif terhadap tindakan yang dilakukan oleh peserta didik.
- 3) Melaksanakan diskusi dalam kelas. Yaitu agar menumbuhkan peserta didik yang kreatif dan produktif serta terlatih untuk berargumentasi secara sehat serta terbiasa menghadapi perbedaan. Kegiatan dalam kelompok kecil sangat baik untuk menggali potensi peserta didik, karena peserta didik akan berperan aktif lebih besar dalam aktivitas pembelajarannya.
- 4) Guru mengamati peserta didiknya dalam berbagai kegiatan baik yang bersifat formal di ruang kelas maupun di dalam kegiatan ekstra kurikuler. Mengacu pada hasil pengamatan ini guru harus mengetahui peserta

didikmana yang membutuhkan pembinaan yang lebih, untuk diberi tugas individu, atau mungkin diberikan *remedialteaching* sebagai tindak lanjut dari tes yang telah diberikan.

- 5) Memberikan informasi lisan maupun tertulis dengan bahasa sederhana dan mudah dimengerti peserta didik.
- 6) Guru memberikan masalah untuk diperoleh solusi alternatifnya, sehingga peserta didik dapat menggunakan daya pikir dan daya nalarnya secara maksimal. Baik dengan menggunakan metode berpikir induktif ataupun deduktif.
- 7) Mengajukan pertanyaan dan memberikan respons terhadap pertanyaan yang diajukan peserta didik. Keterampilan bertanya dan menjawab adalah merupakan kompetensi yang harus dimiliki guru.
- 8) Menggunakan alat peraga seperti : OHP, proyektor, TV dan lainnya yang dapat kita rancang sendiri. Mengingat alat seperti ini sangat membantu proses belajar mengajar, dengan harapan peserta didik tidak terlalu jenuh. Guru harus berupaya menguasai penggunaan alat-alat bantu tersebut.⁴⁷

d. Guru sebagai pelaksana administrasi sekolah

Usman mengungkapkan peran guru sebagai administrator sebagai berikut:

- 1) Pengambilan inisiatif, pengarah, dan penilai kegiatan-kegiatan pendidikan.
- 2) Wakil masyarakat yang berarti dalam lingkungan sekolah guru menjadi anggota suatu masyarakat.
- 3) Orang yang ahli dalam suatu mata pelajaran.
- 4) Penegak disiplin.
- 5) Pelaksana administrasi pendidikan.
- 6) Pemimpin generasi muda, karena ditangan gurulah nasib suatu generasi di masa mendatang.

⁴⁷Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Cet. VI; Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 59-65.

- 7) Penyampai informasi kepada masyarakat tentang perkembangan kemajuan dunia.⁴⁸

e. Guru sebagai komunikator

Peran guru dalam kegiatan ini menyangkut proses penyampaian informasi baik kepada dirinya sendiri, kepada anak didik, kepada atasan, kepada orangtua murid dan kepada masyarakat pada umumnya.

Komunikasi pada diri sendiri menyangkut upaya introspeksi (koreksi diri) agar setiap langkah dan gerakannya tidak menyalahi kode etik guru, baik sebagai pendidik maupun sebagai pengajar. Komunikasi kepada anak didik merupakan peran yang sangat strategis, karena seandainya apapun seseorang manakala dia tidak mampu berkomunikasi dengan baik pada anak didiknya maka proses belajar mengajar akan kurang optimal. Komunikasi yang edukatif pada anak didik akan mampu menciptakan hubungan yang harmonis. Sedangkan komunikasi kepada atasan, orangtua, dan masyarakat adalah sebagai pertanggungjawaban moral.

f. Guru mampu mengembangkan keterampilan diri

Guru harus mampu mengembangkan keterampilan pribadinya dengan terus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, karena jika tidak demikian maka guru akan ketinggalan zaman dan mungkin pada akhirnya akan sulit membawa dan mengarahkan anak didik kepada masa di mana dia akan menjalani kehidupan.

g. Guru dapat mengembangkan potensi anak

⁴⁸Ibid, 61.

Dalam melakukan kegiatan jenis ini guru harus mengetahui betul potensi anak didik. Karena berangkat dari potensi itulah guru menyiapkan strategi pembelajaran yang sinerjik dengan potensi anak didik. Untuk dapat mengembangkan potensi anak, berikut ini adalah peranan yang dianggap paling dominan, yaitu:

1) Guru sebagai demonstrator

Melalui peranannya sebagai demonstrator, guru hendaknya menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkannya dan mengembangkannya, karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

2) Guru sebagai pengelola kelas

Dalam perannya sebagai pengelola kelas (*learning managers*). Guru hendaknya mampu melakukan penanganan pada kelas, karena kelas merupakan lingkungan yang perlu diorganisasikan. Tujuan umum mengelola kelas ialah menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas untuk berbagai kegiatan pembelajaran agar mencapai hasil yang maksimal. Sedangkan tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan peserta didik bekerja dan belajar serta membantu peserta didik untuk memperoleh hasil yang diharapkan.

3) Guru sebagai mediator dan fasilitator

Sebagai mediator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup untuk media. Pendidikan, karena media pendidikan merupakan alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Sedangkan sebagai fasilitator, guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang kiranya berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik yang berupa narasumber, buku teks, majalah, ataupun surat kabar.

Ada beberapa hal yang harus dipahami berhubungan dengan peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, yaitu:

- a) Guru perlu memahami berbagai jenis media dan sumber belajar beserta fungsi masing-masing media tersebut.
- b) Guru perlu memiliki keterampilan dalam merancang suatu media.
- c) Guru dituntut untuk mampu mengoperasikan berbagai jenis media, serta dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar. Perkembangan teknologi informasi menuntut setiap guru untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi. Berbagai perkembangan teknologi informasi memungkinkan setiap guru dapat menggunakan berbagai pilihan media yang dianggap cocok.
- d) Sebagai fasilitator guru dituntut agar memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik. Hal ini sangat penting, kemampuan berkomunikasi secara efektif dapat memudahkan peserta didik menangkap pesan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.⁴⁹

4) Guru sebagai evaluator

⁴⁹Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Komputer*, (Cet. III; Jakarta: Kencana, 2008), 148-149.

Dalam dunia pendidikan, kita ketahui bahwa dalam proses belajar mengajar, guru hendaknya menjadi evaluator yang baik. Penilaian dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai atau tidak, apakah materi yang diajarkan sudah dikuasai atau belum oleh peserta didik, dan apakah metode yang digunakan sudah cukup tepat. Penilaian perlu dilakukan, karena dalam penilaian, guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran, serta ketetapan metode mengajar yang digunakan. Tujuan lain penilaian antara lain ialah untuk mengetahui kedudukan peserta didik di dalam kelas atau kelompoknya.

Ada beberapa hal yang perlu direnungkan dalam rangka meningkatkan peran guru:

- a) Pemantapan dan peningkatan kompetensi keguruan. Kompetensi keguruan yang sepuluh macam adalah standar pokok yang tidak statis.
- b) Memegang teguh etika profesi keguruan. Kode etik guru, seperti hasil kongres ke XIII adalah:
 - (1) Berbakti membimbing anak didik seutuhnya.
 - (2) Memiliki kepemimpinan profesional.
 - (3) Membina komunikasi, terutama memperoleh informasi tentang anak didik.
 - (4) Menelusuri hubungan dengan orang tua murid untuk kepentingan anak didik.
 - (5) Memelihara hubungan baik dengan masyarakat.
 - (6) Berusaha meningkatkan mutu profesinya.
 - (7) Memelihara hubungan antar sesama guru.
 - (8) Membina dan memelihara mutu organisasi profesional.

(9) Melaksanakan sesuatu yang berhubungan dengan ketata-pemerintahan.⁵⁰

c) Guru berperan sebagai motivator dinamisor bagi peserta didik.

Guru bukan hanya berperan sebagai agen pembelajaran, namun dia juga berperan sebagai pembentuk karakter peserta didik dan penanaman nilai-nilai karakter mereka (*character building*).⁵¹

⁵⁰Daulay, *Pendidikan*, 81-82.

⁵¹Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional: Konsep, Strategi dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidik di Indonesia*, (Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 123.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah penjelasan metode yang akan digunakan dalam melakukan penelitian. Bahasan ditekankan pada metode yang sesuai dengan jenis atau model penelitian yang akan dilakukan dan benar-benar akan digunakan dalam penelitian/ pembahasan.⁵² Metode penelitian juga merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan guna pemecahan bagi persoalan yang dihadapi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini termaksud sebagai kategori metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif pada prinsipnya merupakan salah satu upaya untuk menemukan teori yang dapat menunjang hasil penelitian. Dengan jenis penelitian tersebut, data-data yang dikumpulkan kemudian dianalisis, diabstraksikan sehingga muncul teori-teori sebagai penemuan penelitian kualitatif bersifat fleksibel, terbuka dan dikondisikan berdasarkan data yang ada di lokasi penelitian.

Penelitian kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas

⁵²Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, Disertasi, Makalah*, (LPM IAIN Palu, 2015), 7.

sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Penelitian kualitatif bersifat induktif, peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetil disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.⁵³

Nasution mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial, penelitian yang dilakukan atas suatu peristiwa atau fenomena sosial yang terjadi pada masyarakat.⁵⁴ Istilah kualitatif menurut Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip oleh Lexy J. Moleong bahwa “Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”⁵⁵

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci.⁵⁶ Data kualitatif didapat dari upaya pengumpulan data,

⁵³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. VI; Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2010), 60.

⁵⁴S. Nasution, *Metode Research*, (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 2.

⁵⁵Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

⁵⁶Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. X; Bandung: Alfabeta, 2014), 15.

seperti observasi (pengamatan), wawancara, diskusi kelompok terfokus, dan lain sebagainya.⁵⁷

Sejalan dengan definisi di atas maka, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan peneliti dalam mendeskripsikan data baik dalam bentuk lisan maupun tulisan yang bersumber dari orang lain dan perilaku yang diamati.

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dalam proposal skripsi ini karena fokus penelitian bersifat mendeskripsikan tentang “Penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI).” Pendekatan penelitian secara kualitatif sangat baik untuk memberikan deskripsi luas yang memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi di lingkungan setempat.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif yang dalam hal ini bertujuan untuk mendeskripsikan sifat atau karakteristik dari suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat ini. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah aktual dan peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.⁵⁸

⁵⁷Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Cet. II; Bumi Aksara), 165.

⁵⁸Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah*, (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2011), 111.

Adapun rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rancangan studi deskriptif yaitu berusaha memberikan secara sistematis dan cermat, fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu, terutama dalam hal penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMA Negeri 6 Sigi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada proposal skripsi ini bertempat di SMA Negeri 6 Sigi yang beralamat di jalan Tadulako ampera kecamatan Palolo Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah. Yang menjadi dasar pertimbangan peneliti yaitu keingintahuan peneliti terhadap penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMA Negeri 6 Sigi.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian deskriptif, maka kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat diperlukan sebagai instrument utama dalam hal ini, peneliti bertindak sebagai perencana, pemberi tindakan, pengumpulan data, menganalisis data dan sebagai yang melaporkan dari hasil penelitian.

Secara umum kehadiran peneliti diketahui oleh objek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian yang berhubungan dengan tujuan penelitian dari proposal skripsi ini.

D. Data dan Sumber Data

Aktivitas penelitian tidak akan terlepas dari keberadaan data yang merupakan bahan baku informasi untuk memberikan gambaran mengenai objek penelitian. Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung.⁵⁹

Berkaitan dengan hal tersebut, maka sumber data dalam penelitian ini dibagi dalam dua kategori antara lain:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari informan dengan cara melalui observasi dan wawancara. Pada pola ini penulis membuat persyaratan-persyaratan yang sesuai dengan tema dan informasi yang hendak diteliti penulis, seiring dengan itu, penulis mengorek keterangan untuk mendapatkan informasi dari orang-orang tertentu yang terlibat langsung maupun yang tidak langsung terhadap pokok permasalahan yang diangkat.⁶⁰

Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti melalui pengamatan langsung (observasi), wawancara langsung dengan informan dan narasumber (*interview*) dan yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah guru-guru pendidikan agama Islam (PAI) serta beberapa peserta didik di SMA Negeri 6 Sigi yang dicatat melalui catatan tertulis, perekaman atau *tape recorder*.

⁵⁹Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2010), 279.

⁶⁰Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 13.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah pengumpulan data melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian, disamping itu sebagai pelengkap data lainnya, yang dapat menunjukkan kondisi objektif sekolah seperti sarana dan prasarana, keadaan guru, keadaan peserta didik dan data lainnya yang berhubungan dan berpengaruh terhadap objek peneliti.⁶¹ Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶²

Data sekunder adalah sumber data yang mendukung data primer, seperti adanya data tertulis yang berasal dari arsip, dokumen dan data yang relevan lainnya yang terdapat di SMA Negeri 6 Sigi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam melaksanakan penelitian karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data. “Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.”⁶³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik dalam mengumpulkan data, sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

⁶¹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial, Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Cet. I; Surabaya: Erlangga, 2001), 129.

⁶²Sugiyono, *Metode*, 308.

⁶³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 62.

Menurut M. Junaidi Ghony dan Fauzan Almanshur menyatakan bahwa:

Teknik observasi (pengamatan) adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁶⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengamatan (observasi) yang merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk dapat melihat dan memahami gejala-gejala yang diperoleh di lapangan agar dapat memperoleh data yang akurat, valid dan memadai peneliti terhadap objek penelitian tentang “Penerapan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 6 Sigi.”

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara yaitu “cara pengumpulan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dengan sumber data.”⁶⁵ Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada informan atau narasumber untuk mendapatkan data yang di perlukan peneliti melalui jawaban-jawaban atau informasi yang sudah direkam oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data. Amirul Hadi Haryono,

⁶⁴M. Junaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 165.

⁶⁵S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 106.

mengemukakan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang mana data itu diperoleh melalui dokumen-dokumen.

Dalam teknik pengumpulan data ini, peneliti melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip penelitian yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian serta dalam teknik dokumentasi ini peneliti juga menggunakan kamera sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dibukukan di lokasi yang dimaksud. Adapun jenis dokumentasi yaitu berupa foto-foto lokasi sekolah SMA Negeri 6 Sigi, wawancara peneliti bersama narasumber/ informan yang terkait dengan penelitian, dan lainnya seperti proses pembelajaran dan prestasi-prestasi yang didapatkan oleh sekolah yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Setelah sejumlah data dan keterangan peneliti kumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut berdasarkan analisis data kualitatif. Menurut Miles analisis data kualitatif terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul

dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung, setelah peneliti di lapangan, sampai laporan tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis data dengan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan final dapat diambil dan diverifikasi.⁶⁶

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan alur kedua dalam kegiatan analisis data. Data dan informasi yang sudah diperoleh di lapangan dimasukkan ke dalam suatu matriks. Penyajian data dapat meliputi berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Matthew B. dan A. Michael Huberman, sebagai berikut:

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi suatu penyajian sebagai kumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dengan melihat penyajian kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisa atautkah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari pengujian data.⁶⁷

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi Data

Berdasarkan hasil analisis data, melalui langkah reduksi data dan penyajian data, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap kesimpulan yang dibuat. Kesimpulan yang dibuat adalah

⁶⁶Sri Sumarni, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), 96-97.

⁶⁷Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analisis, Diterjemahkan Oleh Tjecep Rohendi, Analisis dan Kualitatif. Buku Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: UI Press, 2005), 17.

jawaban terhadap masalah yang diteliti. Akan tetapi, sesuai-tidaknya isi kesimpulan dengan keadaan sebenarnya, dalam arti valid atau tidaknya kesimpulan yang di buat, perlu diverifikasi. Verifikasi adalah upaya membuktikan kembali benar atau tidaknya kesimpulan yang dibuat, atau sesuai atau tidaknya kesimpulan dengan kenyataan.⁶⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif yang dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan didasarkan pada empat kriteria, yaitu:

1. Derajat keterpercayaan, maksudnya peneliti mempertunjukkan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian pada kenyataan yang sedang diteliti.
2. Keteralihan maksudnya, *generalisasi* suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang diperoleh pada sampel yang secara *representatif* mewakili populasi.
3. Kebergantungan maksudnya, *reliabilitas* atau dapat diukur, artinya penelitian yang dilakukan berulang-ulang tetapi secara esensi hasilnya sama.

⁶⁸Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 289.

4. Kepastian maksudnya, ada kesepakatan antara subjek-subjek yang diteliti.

Selanjutnya untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh maka dilakukan melalui cara *traingulasi* yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar dari data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Ada empat macam *traingulasi* sebagai teknik pemeriksaan, yaitu: *traingulasi* dengan sumber, membandingkan dengan mengecek balik dengan kepercayaan dengan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat diperoleh dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; *traingulasi* dengan metode, yaitu sumber data dengan metode yang sama; *traingulasi* dengan penyelidik, memanfaatkan penelitian atau pengamatan lain untuk membantu mengurangi kekeliruan dalam pengumpulan data dan *traingulasi* dengan teori, membandingkan suatu teori dengan teori lain.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMA Negeri 6 Sigi

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 6 Sigi

Data sejarah berdirinya SMA Negeri 6 Sigi ini Penulis ambil dari sumber data observasi, wawancara dan arsip data sekolah.

SMA Negeri 6 Sigi merupakan sekolah menengah atas pertama yang didirikan di kecamatan Palolo yang beralamat di desa Ampera. SMA Negeri 6 Sigi dibangun pertama kali pada tahun 2000, akan tetapi sekolah baru dibuka/beroperasi pada tahun 2001 dengan bentuk sekolah yang biasa, status sekolah Negeri diselenggarakan oleh organisasi penyelenggara pemerintah dengan nama SMU Negeri 1 Palolo yang dipimpin oleh kepala sekolah pertama Drs. Hamzah Kara dengan terus meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan. Pada tahun 2004 nama SMUN 1 Palolo di ubah menjadi SMA Negeri 1 Palolo atau yang di singkat dengan SMANSA Palolo. Pada tahun 2007 pergantian kepala sekolah yaitu oleh bapak Ahlan, S.Ag. Dengan melalui penilaian yang dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2009, SMA Negeri 6 Sigi terakreditasi “B” dengan nilai 79,00 untuk periode tahun 2009–2013. Pada tahun 2014 nama SMAN 1 Palolo di ubah lagi menjadi SMA Negeri 6 Sigi atau yang disingkat dengan SMAN 6 Sigi yang dipimpin oleh ibu Elvina Trisyawati, S.Pd., M.Pd. sampai sekarang dengan berbagai prestasi-prestasi yang diperoleh.

Berdirinya SMA Negeri 6 Sigi merupakan tuntutan dan harapan masyarakat yang menginginkan adanya sekolah lanjutan menengah sehingga anak-anak mereka dapat melanjutkan pendidikannya. Penyelenggaraan pendidikan di SMAN 6 Sigi mendapat dukungan luas dari berbagai pihak baik dari masyarakat, Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi maupun Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah. Dukungan tersebut dapat dilihat dari tingginya animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya setiap tahun di SMAN 6 Sigi, yang setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan secara kuantitas, bahkan dua tahun terakhir ini SMAN 6 Sigi memiliki jumlah peserta didik terbanyak di Kabupaten Sigi untuk tingkat SMA.⁶⁹ SMAN 6 Sigi telah membangun kerja sama kepada masyarakat, orang tua peserta didik, maupun alumni di mana kondisi sosial masyarakat Palolo yang sangat majemuk dengan berbagai latar belakang suku, agama, tradisi dan adat istiadat termasuk mata pencariannya dengan beragam profesi baik PNS, swasta, petani, pedagang dan lain-lain, merupakan salah satu potensi sosial lingkungan sekolah yang turut mempengaruhi penyelenggaraan pendidikan di SMA Negeri 6 Sigi.⁷⁰

Prestasi yang pernah diraih/dicapai peserta didik di SMA Negeri 6 Sigi selama 17 tahun dapat dianggap cukup membanggakan. Diawali sebagai sekolah baru yang tidak diproyeksikan sebagai sekolah unggulan, SMAN 6 Sigi saat ini ternyata mampu memperoleh pengakuan dari masyarakat baik lokal, regional maupun nasional dengan indikator diantaranya sebagai berikut: Bidang Akademik

⁶⁹Elvina Trisyawati. Kepala SMA Negeri 6 Sigi, *Wawancara*, Ruang Kepala Sekolah, 14 Juni 2019.

⁷⁰Fitriani. *Tata Usaha, Arsip Data SMA Negeri 6 Sigi*, Ruang Tata Usaha, 10 Juni 2019.

ditunjukkan oleh hasil Ujian Nasional lulus 100%, SMA Negeri 6 Sigi mampu menempatkan wakilnya lomba OSN tingkat Kabupaten maupun tingkat provinsi. Indikasi lain adalah bahwa SMAN 6 Sigi mampu memfasilitasi peserta didik diterima di Pendidikan Tinggi Negeri lebih dari 30%. Bidang Non Akademik ditunjukkan dengan pernah mewakili Paskibraka ke tingkat Provinsi dan tingkat Nasional.⁷¹

Berikut berupa periodisasi kepemimpinan kepala SMA Negeri 6 Sigi:

TABEL I
PERIODISASI KEPEMIMPINAN KEPALA SMA NEGERI 6 SIGI

No.	Nama Kepala Sekolah	Periode
1.	Drs. Hamzah Kara	2001-2007
2.	Ahlan, S.Ag.	2007-2011
3.	Elvina Trisyawati, S.Pd., M.Pd.	2011-sekarang

(Sumber : Data SMA Negeri 6 Sigi)

2. Visi dan Misi SMA Negeri 6 Sigi

a. Visi

Terwujudnya SMA Negeri 6 Sigi yang Beriman, Bertakwa, Berkarakter, Menguasai Iptek dan Berbudaya Lingkungan.

Indikator Visi :

- 1) Meningkatnya kualitas keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang maha Esa, yang ditandai dengan kuantitas dan kualitas ibadah seperti

⁷¹Japri, Kepala Tata Usaha SMA Negeri 6 Sigi, *Arsip Data dan Wawancara*, di ruangan TU, 10 Juni 2019.

shalat dhuhur berjamaah di mushallah sekolah bagi peserta didik yang beragama Islam, dan beribadah di sekolah bagi peserta didik yang beragama Kristen, berperan aktif dalam peringatan hari-hari besar keagamaan, menumbuh kembangkan sikap toleransi antar umat beragama.

- 2) Peserta didik memiliki rasa nasionalisme dan patriotisme yang tinggi, menjunjung tinggi rasa persatuan dan persaudaraan.
- 3) Berperilaku sopan santun, taat pada tata tertib sekolah dan norma hukum yang berlaku
- 4) Memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan hidup, khususnya lingkungan sekolah, sehingga tercipta sekolah yang sejuk.
- 5) Memiliki kemampuan atau kompetensi di bidang teknologi informasi.
- 6) Menjalin kerjasama dengan instansi terkait dalam upaya pencapaian visi sekolah.

b. Misi

Untuk dapat mewujudkan visi tersebut di atas dilakukan langkah-langkah strategis yang dituangkan dalam bentuk misi sebagai berikut :

- 1) Mengoptimalkan pembinaan keagamaan baik pembelajaran agama di kelas, maupun kegiatan yang dilaksanakan di luar kelas.
- 2) Melaksanakan berbagai kegiatan yang mendorong timbulnya rasa nasionalisme dan patriotisme.
- 3) Mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh sekolah untuk mendukung terselenggaranya pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang efektif dan efisien.

- 4) Menciptakan iklim dan kultur sekolah yang kondusif bagi tumbuhnya budaya kerja, disiplin, tertib, teratur, bersih, sehat, santun dan produktivitas kinerja sekolah.
- 5) Meningkatkan semangat dan komitmen seluruh warga sekolah untuk mewujudkan sekolah adiwiyata
- 6) Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang efektif, menyenangkan, mengasyikkan, menyehatkan, mencerdaskan dan bermutu untuk menyiapkan peserta didik yang memiliki:
 - a) Keimanan dan Ketaqwaan Terhadap Tuhan yang Maha Esa.
 - b) Akhlak Mulia (Tata Krama dan Budi Pekerti Luhur).
 - c) Dasar-dasar keilmuan yang kuat sehingga memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap tuntutan pendidikan.
 - d) Prestasi akademik dan non akademik.
 - e) Kegemaran menumbuhkembangkan minat baca.
 - f) Dasar-dasar keterampilan dan kecakapan yang unggul sesuai potensi daerah sehingga memiliki daya saing yang tinggi di dunia kerja.
 - g) Kemampuan berbahasa Inggris dan Arab.
 - h) Jiwa patriotisme dan semangat kebangsaan.
 - i) Rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, sekolah dan masyarakat.
 - j) Rasa persaudaraan, kebersamaan, kekeluargaan dan persatuan antar seluruh warga sekolah, komite, masyarakat, dan hubungan silaturahmi lintas sektoral.

k) Menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi.

l) Mengoptimalkan pemanfaatan taman kelas serta hutan sekolah sehingga tercipta suasana sekolah yang sejuk.⁷²

3. Tujuan SMA Negeri 6 Sigi

Tujuan SMA Negeri 6 Sigi sesuai dengan tujuan pendidikan menengah yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut dengan memiliki keseimbangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terpadu dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan:

- a. Untuk membentuk seluruh insan SMA Negeri 6 Sigi menjadi pribadi yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Untuk menumbuh kembangkan rasa nasionalisme dan patriotisme seluruh warga sekolah SMA Negeri 6 Sigi.
- c. Untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh sekolah untuk mendukung terselenggaranya pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang efektif dan bermutu.
- d. Untuk mengoptimalkan pemberdayaan sumber daya sekolah untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas dan produktivitas kinerja sekolah.
- e. Untuk menciptakan iklim dan kultur sekolah yang kondusif bagi tumbuhnya budaya kerja, disiplin, tertib, teratur, bersih, sehat, santun dan ramah lingkungan sehingga terselenggara pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang efektif dan efisien.

⁷²Fitriani, Tata Usaha, *Arsip Data SMA Negeri 6 Sigi*, 10 Juni 2019.

- f. Untuk menciptakan suasana sekolah yang sejuk
- g. Untuk menyiapkan peserta didik yang memiliki:
 - 1) Keimanan dan Ketaqwaan Terhadap Tuhan yang Maha Esa.
 - 2) Akhlak Mulia (Tata Krama dan Budi Pekerti Luhur).
 - 3) Dasar-dasar keilmuan yang kuat sehingga memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap tuntutan pendidikan.
 - 4) Prestasi akademik dan non akademik.
 - 5) Kegemaran menumbuh kembangkan minat baca.
 - 6) Dasar-dasar keterampilan dan kecakapan yang unggul sesuai potensi daerah sehingga memiliki daya saing yang tinggi di dunia kerja.
 - 7) Kemampuan berbahasa Inggris dan Arab.
 - 8) Jiwa patriotisme dan semangat kebangsaan.
 - 9) Rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, sekolah dan masyarakat.
 - 10) Rasa persaudaraan, kebersamaan, kekeluargaan dan persatuan antar seluruh warga sekolah, komite, masyarakat, dan hubungan silaturahmi lintas sektoral.
 - 11) Menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi.⁷³

4. Keadaan Geografis SMA Negeri 6 Sigi

SMA Negeri 6 Sigi yang secara geografis berada di daerah pegunungan namun masih berdekatan dengan kota Palu, maka pengembangan kurikulum juga harus disesuaikan dengan kondisi tersebut. SMAN 6 Sigi terletak di desa Ampera

⁷³Fitriani, Tata Usaha, *Arsip Data SMA Negeri 6 Sigi*, Ruang TU, 10 Juni 2019.

Kecamatan Palolo, dengan jarak 46 km dari kota Palu dan luas lokasi sekolah 13.363 m². SMA Negeri 6 Sigi adalah satu-satunya SMA Negeri yang ada di kecamatan Palolo dan Kecamatan Nokilalaki dengan jumlah sekolah pendukung 6 SMP Negeri dan 2 Madrasah Tsanawiyah. Di samping itu SMAN 6 Sigi terletak di salah satu desa penyanggah Taman Nasional Lore Lindu, sehingga melihat potensi tersebut, maka SMAN 6 Sigi bekerjasama dengan pengelola Taman Nasional Lore Lindu mengimplementasikan Muatan Lokal melalui pengembangan Budi Daya tanaman Anggrek untuk kelas XI dan kelas XII.⁷⁴

- a. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Jalan
- b. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Jalan
- c. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Rumah warga
- d. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Sawah Warga

5. Keadaan Kurikulum, Sarana dan Prasarana SMA Negeri 6 Sigi

a. Keadaan Kurikulum

Keadaan kurikulum di SMA Negeri 6 Sigi dari tahun ke tahun mengalami perubahan. Penetapan kurikulum saat ini adalah kurikulum 2013 (K13) yang berlaku mulai tahun pelajaran 2019-2020 sebagaimana pernyataan Wakasek Kurikulum bahwa:

Penerapan Kurikulum 2013 (K13) mulai diterapkan pada tahun 2019-2020. Dimana Kurikulum menjadi acuan bagi satuan pendidikan dalam melaksanakan pendidikan dan pembelajaran dengan mengedepankan prinsip pengembangan kurikulum dan karakteristik kurikulum 2013 (K13) dengan penyesuaian terhadap pemanfaatan analisis kondisi riil SMA Negeri 6 Sigi dan Analisis Kondisi Lingkungan Sekolah Walaupun pada

⁷⁴SMA Negeri 6 Sigi, *Sumber Data Observasi, dan Arsip Data SMA Negeri 6 Sigi*, 10 Juni 2019.

tahun sebelumnya masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Untuk tahun ajaran ini sudah merata dalam penerapan kurikulum 2013 baik dari kelas X, XI dan XII di semua kelas dan jurusan yang ada.⁷⁵

Dengan demikian, SMA Negeri 6 Sigi sudah memasuki pertengahan tahun pertama dalam penerapan Kurikulum 2013 (K13). Dengan dua jurusan yang ada yaitu Ilmu pendidikan Alam (IPA) yang terdiri dari IPA 1,2 dan 3 dan Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) yang terdiri dari IPS 1, 2 dan 3.

b. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 6 Sigi

Dalam penyelenggaraan pendidikan di SMA Negeri 6 Sigi. Ketersediaan sarana dan prasarana menjadi suatu hal yang sangat penting dan harus diperhatikan dalam mendukung pelaksanaan proses pembelajaran. Karena berkualitas tidaknya suatu lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh keadaan sarana dan prasarana pada suatu lingkungan pendidikan tersebut. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan wawancara dengan wakasek sarana dan prasarana bahwa SMAN 6 Sigi sarana dan prasarannya sudah cukup memadai dalam menunjang kelancaran aktivitas pembelajaran di sekolah tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Wakasek Sarana dan Prasarana bahwa:

“SMA Negeri 6 Sigi memiliki kelengkapan sarana dan prasarana yang baik, walaupun masih ada upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk bisa memenuhi sarana dan prasarana yang masih kurang dengan melakukan kerjasama dengan semua pihak dan menyesuaikan dengan anggaran yang ada. Agar SMA Negeri 6 Sigi dapat lebih maju lagi dengan seluruh kelengkapan sarana dan prasarannya.”⁷⁶

⁷⁵Fitri Daryanti, Wakasek Kurikulum SMA Negeri 6 Sigi, *Wawancara*, Ruang Wakasek, 12 Juni 2019.

⁷⁶Rismawati, Wakasek Sarana dan Prasarana SMA Negeri 6 Sigi, *Wawancara*, Ruangan Wakasek, 12 Juni 2019.

Dari hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 6 Sigi sebagai penunjang proses pelaksanaan pembelajaran sudah cukup baik dan memadai, baik dari segi bangunan atau gedung-gedung dan fasilitas-fasilitas pembelajaran. Akan tetapi, ada beberapa hal yang masih kurang dan belum tersedia diakibatkan karena penyesuaian anggaran yang tersedia. Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di SMAN 6 Sigi sebagaimana terdapat dalam tabel berikut:

TABEL II

KEADAAN SARANA dan PRASARANA SMA NEGERI 6 SIGI

No.	Uraian	Volume	Keterangan
	Bangunan		
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Dewan Guru	1	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4.	Ruang Wakasek	1	Baik
5.	Ruang BK	1	Baik
6.	Ruang Osis	1	Baik
7.	Ruang Keterampilan	1	Baik
8.	Ruang Kelas	20	Baik
9.	Gedung Laboratorium Komputer	1	Baik
10.	Gedung Laboratorium Fisika	1	Ringan
11.	Gedung Laboratorium Kimia/Biologi	1	Ringan
12.	Gedung Laboratorium Bahasa	1	Baik
13.	Gedung Musholla	1	Renovasi
14.	Gedung Perpustakaan	1	Baik
15.	Gedung Aula/Serba Guna	1	Baik

16.	Lapangan Olahraga	1	Baik
17.	Kantin Sekolah	4	Baik
18.	Wc Guru/TU	1	Baik
19.	Wc Peserta Didik	8	Baik
	Prasarana		
20.	Computer	36	Baik
21.	Master control	1	Baik
22.	TV monitor 14 inch	1	Baik
23.	TV monitor over head	1	Baik
24.	Master kasette recorder	1	Baik
25.	Student kasette recorder	17	Baik
26.	Teacher/student head set	41	Baik
27.	Room speaker	2	Baik
28.	Ventilating van	4	Baik
29.	Meja siswa	40	Baik
30.	Video kasette recorder	1	Baik
31.	Kursi siswa	40	Baik
32.	Kursi guru	1	Baik
33.	Meja guru	1	Baik
34.	Karpet	1	Baik
35.	Infocus	9	Baik

(Sumber: Data SMA Negeri 6 Sigi dan Hasil Observasi)

Dari data di atas, Peneliti menyimpulkan bahwa sarana dan prasarana SMA Negeri 6 Sigi cukup memadai, sehingga dapat membantu dan mendukung proses pendidikan/pembelajaran bagi semua civitas SMA Negeri 6 Sigi, terutama bagi peserta didik.

6. Keadaan Guru dan Peserta Didik SMA Negeri 6 Sigi

a. Keadaan Guru

Guru atau tenaga pendidik merupakan salah satu komponen pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dari satuan lembaga pendidikan. Dengan adanya guru maka pelaksanaan pendidikan khususnya pada proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan fungsi dan tugasnya.

Keberadaan guru dalam lembaga pendidikan sangat penting dan merupakan salah satu faktor penunjang bagi pembentukan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) terhadap lulusan SMA Negeri 6 Sigi. Artinya, jika guru pada lembaga pendidikan tersebut berkualitas sesuai dengan bidangnya maka lulusannya pun akan berkualitas. Guru juga sangat berperan penting untuk tercapainya tujuan pendidikan. Termasuk secara khusus guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

Sesuai dengan penuturan ibu Elvina Trisyawati, selaku kepala SMA Negeri 6 Sigi yang mengatakan bahwa:

Jumlah personil sekolah seluruhnya berjumlah 48 orang guru, dengan rekap individu guru sebanyak 35 orang dan rekap pegawai sekolah sebanyak 13 orang, pegawai negeri sipil (PNS) sebanyak 23 orang. Adapun pembagian disesuaikan dengan beban kurikulum. Khusus untuk guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terdapat 2 orang yang terbagi dalam beberapa tingkatan kelas dan jurusan. Namun masih memiliki kekurangan guru TIK, Seni Budaya, dan BK.⁷⁷

Jadi, Secara keseluruhan jumlah personil sekolah adalah 48 orang sebagaimana terdapat dalam tabel berikut:

⁷⁷Elvina Trisyawati, Kepala SMA Negeri 6 Sigi, *Wawancara*, Ruang Kepala Sekolah, 14 Juni 2019.

TABEL III**REKAPITULASI GURU dan PEGAWAI SEKOLAH SMA NEGERI 6 SIGI**

REKAP INDIVIDU GURU						REKAP PEGAWAI SEKOLAH				
Kepsek	Guru Tetap	Guru Bantu Pusat	Guru Kontrak Daerah	GTT	JML	KTU	Pegawai Tetap	PKD	PTT	JML
1	19	-	-	15	35	1	2	-	10	13

(Sumber: Data SMA Negeri 6 Sigi Tahun 2019)

b. Keadaan Peserta Didik

Pada tahun pelajaran 2017/2018 secara keseluruhan memiliki 21 rombongan belajar terdiri dari kelas X MIA sebanyak 4 rombongan belajar, kelas X IIS sebanyak 4 rombongan belajar, kelas XI IPA sebanyak 3 rombongan belajar, kelas XI IPS sebanyak 4 rombongan belajar, kelas XII IPA sebanyak 3 rombongan belajar dan kelas XII IPS sebanyak 3 rombongan belajar. Sebagian besar rombongan belajar (kelas) memiliki peserta didik melebihi standar yang ditetapkan pemerintah, yaitu maksimal 32 peserta didik. Hal ini terjadi karena SMA Negeri 6 Sigi adalah satu-satunya SMA di kecamatan Palolo dan Kecamatan Nokilalaki. Adapun keadaan peserta didik di SMAN 6 Sigi dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL IV**KEADAAN PESERTA DIDIK SMA NEGERI 6 SIGI**

Kelas X	Agama		Kelas XI	Agama		Kelas XII	Agama	
	I	K		I	K		I	K
MIA 1	18	15	IPA 1	16	20	IPA 1	14	22
MIA 2	20	13	IPA 2	15	25	IPA 2	17	16
MIA 3	16	19	IPA 3	16	24	IPA 3	24	11
MIA 4	17	19	IPA 4			IPA 4		
IIS 1	14	21	IPS 1	12	23	IPS 1	16	25

IIS 2	12	22	IPS 2	13	24	IPS 2	17	26
IIS 3	14	22	IPS 3	17	21	IPS 3	21	22
IIS 4	15	19	IPS 4	14	24	IPS 4		
JML	126	150		103	161		109	122
Total	771 Peserta Didik							

(Sumber: Data SMA Negeri 6 Sigi Tahun 2019)

Dari tabel di atas terdapat 771 peserta didik dan terdapat 21 ruang kelas di SMAN 6 Sigi yang terbagi dalam dua jurusan yang ada, di mana masing-masing jurusan memiliki peminat dan keunggulannya masing-masing.

B. Penerapan Pembelajaran Berbasis TIK Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sigi.

Penerapan Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) ini sudah diterapkan di SMA Negeri 6 Sigi. Pembelajaran TIK yaitu di mana peserta didik dapat memanfaatkan teknologi multimedia dan komputer untuk mengakses materi pelajaran, misalnya dalam materi Al Qur'an, Aqidah Akhlak, Fiqhi, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Sehingga pembelajaran yang disampaikan oleh guru PAI pada peserta didik dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Adapun bentuk-bentuk penerapan pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sigi yaitu:

1. Penggunaan Microsoft Power Point, dan
2. Menggunakan tampilan video pembelajaran.

Dalam pembelajaran PAI di kelas guru menggunakan laptop dan infokus dengan bantuan tampilan power poin yang sudah disiapkan oleh guru, di mana dalam tampilan power poin guru membahas poin-poin penting dalam materi yang

disampaikan dengan menampilkan video pembelajaran yang akan menarik perhatian peserta didik, sehingga peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan, dapat berinteraksi dengan guru dan peserta didik lainnya, dan memperoleh beberapa bentuk bantuan (tutorial) yang tersedia bagi peserta didik, sekaligus membantu mengembangkan ilmu teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Seperti yang telah disampaikan oleh peserta didik SMA Negeri 6 Sigi yaitu:

“Dalam pelajaran PAI, guru menggunakan power poin, infokus, laptop dan tampilan video pembelajaran di kelas sehingga dapat menarik perhatian kami selaku peserta didik, pembelajarannya menyenangkan dan mudah untuk dipahami, bentuk evaluasinya yaitu presentasi di depan kelas atau langsung praktek sesuai dengan materi yang disampaikan. Seperti materi tentang kejujuran, evaluasinya langsung praktek.”⁷⁸

Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa guru PAI tidak terlepas dari perannya dalam menerapkan pembelajaran berbasis TIK agar pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran PAI dapat terus meningkat meski pelajaran PAI hanya dilaksanakan seminggu sekali di SMA Negeri 6 Sigi.

Sedikit Penulis uraikan mengenai penerapan pembelajaran berbasis TIK di SMA Negeri 6 Sigi yaitu dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) guru sudah siap dengan perangkat pembelajarannya atau biasa disebut dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sebelum masuk materi pelajaran guru memberikan waktu selama 5-10 menit kepada peserta didik untuk membuka Al Qur'an nya lalu mengaji. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh salah satu guru PAI.

⁷⁸Wafik Azizah, Peserta Didik X MIA 1, *Wawancara*, Ruang Kelas X MIA 1, 13 Mei 2019.

“Setiap mau memulai materi bapak selalu memberikan waktu selama 5-10 menit untuk mendengarkan bacaan Al Qur’an peserta didik, ini dikarenakan agar peserta didik tetap terjaga kecerdasan spiritualnya. Disini juga bapak melihat ketika ada peserta didik yang belum lancar mengaji, maka peserta didik tersebut akan bapak bimbing sampai dia tau mengaji. Karena hal ini sangat baik dan penting untuk peserta didik kedepannya.”⁷⁹

Hal ini menunjukkan bahwa guru PAI sangat memperhatikan kecerdasan spiritual peserta didik. Sebagaimana ungkapan salah seorang peserta didik yaitu:

“Sebelum memulai pembelajaran guru PAI selalu memberikan waktu untuk membaca Al Qur’an dan ketika ada tugas hafalan maka sebelum mulai pembelajaran stor hafalan dulu. Kemudian, guru memberikan materi PAI untuk dibahas di kelas.”⁸⁰

Kemudian guru menyampaikan materi sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dengan menggunakan laptop pribadi guru atau komputer milik sekolah guru memberikan secara garis besar materi yang akan dibahas (guru membuat power point materi yang akan disampaikan). Seperti yang sudah diungkapkan oleh ibu Winarti bahwa:

“Ibu selalu membuat Power point mengenai materi PAI yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dengan menggunakan komputer sekolah atau laptop milik pribadi guru untuk disambungkan ke infokus yang telah disiapkan oleh sekolah. Dengan tetap memberikan buku paket pegangan peserta didik, agar mereka mudah paham dengan materi yang disampaikan, hal ini karena kurikulum 2013 (K13) yang masih baru untuk mereka.”⁸¹

Sebagaimana yang disampaikan oleh guru PAI, sebelum masuk materi pelajaran, guru memberikan pengantar materi sekaligus memberikan apersepsi awal pembelajaran seperti dengan mengadakan games atau menampilkan vidio

⁷⁹ Moh. Iqbal, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, Ruang Guru, 12 Juni 2019.

⁸⁰ Fitri, Peserta Didik Kelas XII IPS 1, *Wawancara*, Ruang Kelas XII IPS 1, 17 Juni 2019.

⁸¹ Winarti, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, Ruangan Guru, 22 April 2019.

mengenai materi yang akan disampaikan, agar peserta didik tidak bosan dan mudah paham mengenai materi yang akan dipelajarinya.

“Dengan melihat waktu pelajaran PAI selama tiga jam ditambah lagi kalau berkenaan pada waktu siang, banyak peserta didik yang mulai jenuh. Jadi, guru PAI memberikan games atau tampilan video sebagai contoh rill kepada peserta didik agar paham, seperti tentang materi Al Qur’an, Fiqhi, Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).”⁸²

Guru juga telah menyiapkan berbagai macam bentuk metode yang berkenaan dengan materi yang akan diajarkan seperti, metode diskusi, kuis, bimbal (metode lempar kertas pertanyaan dan akan dijawab oleh peserta didik yang dapat). Metode yang sering digunakan guru yang berkenaan dengan pembelajaran berbasis TIK yaitu metode diskusi. Dimana dalam pembelajaran PAI, guru berharap peserta didik yang lebih aktif dari pada gurunya. walau gurulah yang tetap mengarahkan peserta didiknya. Seperti yang disampaikan oleh salah satu guru PAI bahwa:

“Dengan memberikan berbagai macam metode sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. Kami selaku guru PAI ingin agar peserta didik benar-benar paham dengan materi yang diajarkan dimana tingkat kecerdasan intelektualnya meningkat. Guru hanya sebagai pemberi semangat, dorongan serta membantu peserta didik agar sukses dalam pembelajaran baik di sekolah maupun ketika turun ke masyarakat, peserta didiklah yang harus lebih aktif.”⁸³

Terakhir dalam proses pembelajaran, guru mengadakan evaluasi seperti, sesi tanya jawab antara guru dengan peserta didik dan antara peserta didik dengan peserta didik lainnya, memberikan tugas/pekerjaan rumah (PR) secara individu

⁸²Moh. Iqbal dan Winarti, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, Ruang Guru, 12 Juni 2019.

⁸³Moh. Iqbal, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, Ruang Guru, 12 Juni 2019.

atau berkelompok yang nantinya akan dipresentasikan di kelas pada pertemuan selanjutnya. Hal ini seperti yang disampaikan oleh beberapa peserta didik.

“Larasati mengatakan bahwa setelah selesai pembahasan materi maka guru mengadakan sesi tanya jawab, guru memberikan pertanyaan seputar materi yang dibahas dan kami peserta didik yang menjawab, atau biasa guru memberikan kepada teman-teman lain untuk memberikan pertanyaan dan peserta didik lainnya menjawab, gurulah yang akan memberi kesimpulan akhir. Eni juga menyampaikan bahwa evaluasi akhir dari pembelajaran guru memberikan tugas kelompok untuk membahas satu materi dan akan di presentasikan pada pertemuan selanjutnya.”⁸⁴

Jadi, penerapan pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sigi sudah dilaksanakan dengan menggunakan berbagai macam media yang mendukung seperti laptop/komputer, power point, infocus, dan wifi untuk guru.

Dalam hal ini, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat berperan penting mulai dari mengajar, menyiapkan media, metode, memotivasi serta mengevaluasi peserta didik. Guru PAI di SMA Negeri 6 Sigi berjumlah dua orang yaitu Moh. Iqbal, S.Pd. I, dan Winarti, S.Ag. dengan tiga puluh tiga jam per minggu untuk mengajar di dua puluh satu kelas yang sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Di mana guru PAI Moh. Iqbal mengajar kelas XI secara keseluruhan dengan ditambah empat kelas dari kelas X IIS, sedangkan guru PAI Winarti khusus mengajar kelas XII keseluruhan ditambah empat kelas di kelas X MIA.

Adapun manfaat yang diperoleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dari penerapan pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6

⁸⁴Larasati dan Eni, Peserta Didik Kelas XII IPS 2, *Wawancara*, Ruang Kelas XII IPS 2, 17 Juni 2019.

Sigi adalah dapat memperluas *background knowledge* guru, pembelajaran lebih fleksibel, dan dapat mengatasi keterbatasan bahan ajar/sumber belajar. Dengan tetap mengutamakan sikap peserta didik, melalui pembelajaran agama berbasis TIK diharapkan dapat menerapkan pendidikan Akhlak kepada peserta didik, agar sikap peserta didik baik. Dan tentunya agar peserta didik dapat memahami mengenai pelajaran PAI dan IT (*Information and technology*) yang telah di sampaikan oleh guru. Hal ini sudah dirasakan oleh beberapa peserta didik yaitu:

“Dengan diterapkannya penerapan pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI di kelas maka peserta didik bisa *sharing* pertanyaan yang belum dipahami oleh peserta didik lainnya kemudian langsung di praktekan.”⁸⁵

Dengan diterapkannya pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI maka Peserta didik dapat memahami materi dengan cara *sharing* dengan guru maupun dengan teman. Hal ini juga dapat menambah wawasan peserta didik. Seperti yang disampaikan oleh peserta didik lainnya bahwa:

“Ketika diskusi peserta didik bisa mengetahui apa yang belum mereka ketahui, baik jawabannya didapatkan dari peserta didik lainnya maupun dari guru PAI itu sendiri. Hal ini dapat menambah wawasan tentang mata pelajaran yang dibawakan.”⁸⁶

Bukan hanya dapat menambah wawasan dari peserta didik tapi juga dapat menambah kemampuan dalam hal berbicara di hadapan guru dan teman sekelas. Hal ini dikatakan sebahagian peserta didik ketika pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI diterapkan di kelas dengan metode yang pas, maka peserta

⁸⁵Fitrianti, Peserta Didik XI IPA 1, *Wawancara*, Ruang Kelas XI IPA 1, 08 Mei 2019.

⁸⁶In Maimuna, Peserta Didik XI IPA 3, *Wawancara*, Ruang Kelas XI IPA 3, 08 Mei 2019.

didik yang jarang bicara jadi aktif dalam mengeluarkan argumennya. Seperti yang disampaikan oleh salah satu peserta didik kelas XI IPA 3 bahwa:

“Dalam penerapan pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI di kelas. Ketika diadakan forum diskusi, semua peserta didik yang tidak mau mengeluarkan pendapatnya jadi, semua dapat mengeluarkan pendapatnya atau mau bicara.”⁸⁷

“Dalam penerapan pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI. Guru membawakan materi dengan baik dan menyenangkan dengan tampilan video pembelajaran yang menarik dan juga setiap mulai pembelajaran peserta didik di ajar membaca Al Qur’an”⁸⁸

“Dalam proses pembelajaran guru menyampaikan materi dengan Asik dan menyenangkan karena dibarengi dengan sedikit canda tawa jadi, suana belajar santai dan tidak tegang, di selingi dengan metode game dalam diskusi kelompok sehingga peserta didik mudah untuk memahami materi dan lancar dalam menyampaikan pendapat, bertanya maupun memberi jawaban.”⁸⁹

Jadi, manfaat dari penerapan pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI bukan hanya berdampak pada guru tapi juga berdampak positif pada pelaksanaan proses pembelajaran yang dapat berjalan secara efektif dan efisien. Berdampak positif bagi peserta didik, baik dari kecerdasan spiritualnya yang berkembang seperti dalam hal mengaji, karena akan berdampak di masa depannya. Peserta didik juga diajar untuk diskusi dengan baik dan belajar penggunaan IT (*Information Technology*) agar tidak fakum dan gugup ketika lulus dari SMA dan melanjutkan ke perguruan tinggi, di dalam perkuliahan peserta didik tersebut pintar bicara terutama ketika turun ke masyarakat, dan khususnya

⁸⁷Galang Renan, Peserta Didik XI IPA 3, *Wawancara*, Ruang Kelas XI IPA 3, 08 Mei 2019.

⁸⁸Auliya Widia, Sukmawati Putri dan Elsa, Peserta Didik XII IPS 3, *Wawancara*, Ruang Kelas XII IPS 3, 17 Juni 2019.

⁸⁹Nurmadina, Uliyasari dan Asmi, Peserta Didik XII IPS 4, *Wawancara*, Ruang Kelas XII IPS 4, 17 Juni 2019.

agar peserta didik dapat mengetahui dan memanfaatkan dengan baik IT (*Information and Tecnologi*) yang ada.

C. Hambatan dan Solusi yang di Dapatkan Guru PAI Dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Pembelajaran Berbasis TIK di SMA Negeri 6 Sigi.

Proses pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) sangat membantu pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas. Namun, di samping itu tentunya mendapat beberapa hambatan baik terjadi ketika guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI maupun hambatan yang dialami oleh peserta didik tersebut. Utamanya dalam hal meningkatkan pemahaman belajar peserta didik terhadap mata pelajaran PAI. Akan tetapi dari setiap hambatan yang didapatkan pasti ada solusi pemecahan masalah baik dari guru PAI, peserta didik, dari pihak sekolah dan pihak masyarakat.

Adapun hambatan-hambatan serta solusi yang didapatkan oleh guru PAI dalam meningkatkan pemahaman belajar peserta didik yaitu:

1. Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap penerapan pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI.

Karena penerapan pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI belum lama diterapkan di sekolah maka peserta didik banyak yang belum paham dengan penerapan pembelajaran berbasis TIK yang dibawakan oleh guru PAI. Disamping itu juga penerapan Kurikulum 2013 (K13) baru satu tahun di terapkan

di SMA Negeri 6 Sigi. Dalam kasusnya ialah guru PAI terkadang tidak sesuai dengan Kurikulum 2013 (K13) ketika melaksanakan proses pembelajaran karena peserta didik masih banyak yang belum paham tentang Kurikulum 2013 (K13), sehingga guru PAI kembali ke Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), agar peserta didik dapat paham, karena peserta didik belum terbiasa, seperti pada materi Al-Qur'an, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Hal ini diungkapkan oleh Winarti, selaku guru PAI bahwa:

Selama ini kebanyakan peserta didik masih kurang dalam memahami penerapan pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI ditambah dengan masih baru bagi peserta didik dengan diterapkannya Kurikulum 2013 (K13). Peserta didik masih belum menyadari manfaat dari pentingnya penerapan pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI pada Kurikulum 2013 (K13). Bukan karena peserta didik tidak punya laptop ataupun HP, ini disebabkan karena laptop dan HP peserta didik hanya kebanyakan di gunakan dalam hal untuk permainan dan mengoleksi film kesukaannya. Dan ketika guru BK dan guru PAI memeriksa laptop peserta didik, kebanyakan film dan permainan, sehingga untuk memanfaatkan penggunaan media tersebut peserta didik masih belum paham.⁹⁰

Adapun solusi dari permasalahan ini yaitu guru PAI, dan guru TIK bekerjasama untuk memahamkan peserta didik akan pentingnya penerapan pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sigi. Tentunya tidak terlepas dari hal ini, guru PAI tetap mencari cara dengan tetap merancang proses pembelajaran yang baik agar tetap berjalan dengan efektif dan efisien. Seperti yang disampaikan oleh Moh. Iqbal bahwa:

Dalam meningkatkan proses pembelajaran agar menyenangkan dan peserta didik bisa paham maka, guru PAI harus menguasai materi dan menguasai berbagai macam media berbasis TIK seperti infokus, laptop/komputer, Hp, video pembelajaran, power point dengan bantuan jaringan *wifi* yang sudah disiapkan oleh sekolah untuk para guru, tentunya dengan berbagai macam

⁹⁰Winarti, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, Ruang Guru, 08 Mei 2019.

metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan kepada peserta didik.⁹¹

2. Kurangnya pemahaman belajar peserta didik terhadap mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sigi.

Hal ini dapat dilihat dari beberapa hal, seperti : Banyaknya siswa yang keluar masuk ketika proses pembelajaran berlangsung, Peserta didik yang malas dalam mengikuti proses pembelajaran, peserta didik yang tidak lancar mengaji. Ditambah lagi dengan peserta didik yang tidak hadir, dan tidak menanyakan kepada teman sekelas mengenai materi PAI yang di sampaikan oleh guru, jadi ketika guru telaah kembali atau mengulang kembali materi yang telah disampaikan sebagai bentuk evaluasi peserta didik tersebut tidak paham. Jadi, hal-hal ini menjadi hambatan bagi guru PAI dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Karena setiap materi yang disampaikan oleh guru berkaitan dengan materi yang akan diajarkan oleh guru dipertemuan selanjutnya. Ketika diulang kembali materi yang telah disampaikan banyak peserta didik yang tidak paham.

Adapun solusi dari hambatan-hambatan di atas yaitu guru PAI melakukan:

- a. Ketika ada peserta didik yang keluar masuk kelas selama proses pembelajaran berlangsung, guru PAI memberikan batas sebanyak dua kali, kalau peserta didik sudah lebih dari dua kali maka, sesudah selesai proses pembelajaran guru memanggil peserta didik tersebut secara pribadi, menanyakan alasannya keluar masuk kelas dan mengevaluasi peserta didik tersebut dengan memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah diajarkan. Ketika peserta

⁹¹Moh. Iqbal, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, Ruang Guru, 08 Mei 2019.

didik sudah mulai paham mengenai materi yang disampaikan, guru PAI memberikan motivasi dan peringatan agar tidak mengulang hal itu lagi.

- b. Untuk peserta didik yang malas dalam pembelajaran PAI, maka guru mencari tau apa sebab peserta didik tersebut malas mengikuti proses pembelajaran di kelas, guru memantau peserta didik tersebut, menanyakan kepada teman sekelasnya dan guru memanggil peserta didik secara pribadi. Seperti yang telah disampaikan oleh Moh. Iqbal bahwa:

Permasalahan yang sering dijumpai terhadap peserta didik yang malas dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas karena tidak memiliki buku paket pegangan siswa, ada rasa bosan dalam beberapa materi pembelajaran PAI seperti materi tentang Al-Qur'an, Hadis dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Karena terkesan banyaknya menghafal dan banyaknya kisah-kisah.⁹²

Bagi peserta didik yang belum memiliki buku paket guru menyarankan agar meminjam ke perpustakaan selama proses pembelajaran berlangsung dan ketika mengerjakan tugas yang diberikan. Dan bagi peserta didik yang malas karena mata pelajaran yang terkesan membosankan, maka guru lebih kreatif lagi dalam merancang proses pembelajaran agar terlaksana secara efektif dan efisien dengan menerapkan berbagai macam metode seperti metode diskusi, metode games (bermain), metode kuis, dan metode bimbil tentunya guru juga menampilkan video dan power poin yang menarik perhatian peserta didik agar rasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran hilang.

- c. Untuk peserta didik yang tidak lancar mengaji maka ada jam tambahan, guru meluangkan waktu selama satu jam di luar dari proses pembelajaran untuk mengajar peserta didik yang belum lancar mengaji. Setelah itu, guru

⁹²Moh. Iqbal, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, Ruang Guru, 12 Juni 2019.

memberikan waktu selama satu minggu kepada peserta didik untuk belajar mengaji dirumah, atau belajar mengaji di rumah guru PAI.

- d. Untuk peserta didik yang tidak hadir, dan tidak menanyakan kepada teman sekelas mengenai materi PAI yang di sampaikan oleh guru, maka guru memanggil peserta didik tersebut untuk menghadap ke ruangan guru dan guru menanyakan ketidak hadiran peserta didik pada proses pembelajaran, kemudia, peserta didik disampaikan kembali mengenai poin-poin penting dari materi, guru juga memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya kepada teman sekelas, setelah peserta didik mulai paham maka guru memberikan tugas/pekerjaan rumah (PR) kepada peserta didik dan dikumpulkan besok.

Dalam hal ini peserta didik lainnya juga ikut membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang ada seperti, ketika permasalahan tersebut terjadi kepada teman sekelas mereka. Seperti yang disampaikan oleh beberapa peserta didik.

“Ketika saya dihadapkan pada teman yang malas dalam kelas, maka saya akan membantu teman saya mulai dari memberikan motivasi sampai pada membantu dia dalam belajar, kalau ada materi yang belum dia pahami maka saya akan membantunya.”⁹³

“Ketika kami mendapatkan teman yang malas dalam belajar maka, kami akan memberi nasihat dan motivasi agar mau belajar, membantu teman ketika dia tidak paham mengenai materi yang disampaikan, mengajak teman-teman agar sama-sama belajar dan sama-sama untuk aktif dalam pembelajaran seperti berdiskusi dan lain sebagainya.”⁹⁴

⁹³Lisa Muliani, Peserta Didik Kelas XII IPS 1, *Wawancara*, Ruang Kelas XII IPS 1, 17 Juni 2019.

⁹⁴Milda, Aisyah, Nuraina dan Zaitun, *Wawancara*, Ruang Kelas XII IPA 1, 17 Mei 2019.

“Ketika ada teman yang malas dalam belajar atau kurang aktif di dalam kelas maka kami akan memberi motivasi agar dia harus berani dalam mengeluarkan pendapatnya, berani dalam bertanya, dan berani dalam memberikan jawaban. Percaya diri dan tetap semangat dalam belajar karena ini penting untuk masa depan kita kelak dalam menempuh jenjang pendidikan selanjutnya.”⁹⁵

3. Dari dalam diri peserta didik

Hal ini dapat dilihat dari rasa malas peserta didik yang benar-benar tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Padahal guru PAI sudah memberikan buku paket PAI selama satu semester, setelah selesai satu semester buku tadi dikembalikan. Ini menjadi buku pegangan siswa dalam proses pembelajaran. Pertemuan berikutnya sama saja peserta didik tersebut tidak mengerjakan tugas.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka guru mengemukakan solusi yaitu peserta didik yang tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan, dipanggil secara pribadi, guru bertanya dan memberikan peringatan terhadap peserta didik tersebut, ketika tidak ada perubahan maka diundang orangtua wali peserta didik untuk datang ke sekolah. Kalau undangan pertama sampai undangan kedua tidak ada orangtua peserta didik yang datang ke rumah peserta didik bersama guru Bimbingan Konseling (BK). Lalu membuat surat pernyataan antara guru dan orangtua peserta didik yang bersangkutan. Agar peserta didik tersebut mau berubah. Seperti yang telah disampaikan oleh Winarti, guru PAI bahwa:

Ketika ada peserta didik yang malas dalam mengerjakan tugas guru PAI sampai memberikan gertakan bahwa ketika tidak mengerjakan tugas maka peserta didik tersebut tidak akan dinaikkan kelas atau tidak di luluskan.

⁹⁵Lisna, Mufliha, Aisyah Putri dan Sastria Ningsih, Peserta Didik Kelas XII IPA 2, *Wawancara*, Ruang Kelas XII IPA 2, 17 Juni 2019.

Hal ini terdengar kasar tapi ini menjadi salah satu pendorong untuk peserta didik mau berubah.⁹⁶

4. Perhatian orangtua yang kurang

Salah satu hal yang menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas karena orangtua peserta didik terlalu sibuk bekerja dan tidak memperhatikan tingkah laku peserta didik tersebut. Mulai dari keinginan untuk belajar sampai prestasi yang didapatkan oleh peserta didik. Padahal perhatian yang diberikan oleh keluarga khusus orangtua itu sangat berdampak positif bagi peningkatan belajar peserta didik.

Maka solusi yang diberikan, bukan hanya dari guru PAI tapi juga oleh pihak sekolah SMA Negeri 6 Sigi yaitu, membentuk pertemuan orangtua (wali murid) yang merupakan kerjasama orangtua dengan pihak sekolah. Pertemuan ini tidak hanya menyelesaikan masalah siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar, tetapi juga memberikan pemahaman, pembinaan kepada orangtua wali murid betapa pentingnya penerapan pembelajaran berbasis TIK pada setiap mata pelajaran. Selain itu, dari pertemuan ini diharapkan melalui orangtua wali murid dapat menjadi alat komunikasi baik kepada peserta didik dan dapat menjadi evaluasi untuk orangtua maupun sekolah.

5. Fasilitas yang masih minim

Fasilitas yang memadai di sekolah akan menunjang proses pembelajaran sehingga berjalan secara efektif dan efisien. Akan tetapi di SMA Negeri 6 Sigi fasilitas masih minim karena masih kurangnya prasarana seperti komputer

⁹⁶Winarti, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, Ruang Guru, 12 Juni 2019.

dan infokus dalam menunjang proses pembelajaran di kelas. Hal ini ditanggapi oleh kepala sekolah SMA Negeri 6 Sigi bahwa:

“Dari pihak sekolah akan terus mencari cara dan solusi agar fasilitas di SMA Negeri 6 Sigi dapat di maksimalkan terutama dalam menunjang proses pembelajaran. Dari pihak sekolah sudah membentuk kerja sama dengan orangtua wali murid, masyarakat setempat dan dengan dana pembendaharaan yang ada di sekolah. Kami akan terus berusaha untuk mencukupi fasilitas-fasilitas yang masih kurang.”⁹⁷

6. Lingkungan yang tidak mendukung

Lingkungan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap pribadi dan pergaulan seseorang, terlebih kepada peserta didik yang memasuki tahap remaja. Pengaruh yang ditimbulkan oleh lingkungan sekitar (masyakarakat) dapat membentuk pribadi peserta didik. Pergaulan peserta didik dengan orang yang tidak baik maka peserta didik tersebut cenderung akan mengikuti watak negatif. Misalnya berteman dengan teman yang suka berbohong, tauran di jalan pada jam-jam sekolah, membolos, sampai mengkonsumsi narkoba, maka peserta didik tersebut kemungkinan akan terpengaruh. Untuk itu, orangtua harus selalu mengawasi perilaku peserta didik diluar rumah dan mengetahui dengan siapa peserta didik tersebut bergaul. Seperti yang disampaikan oleh kepala SMA Negeri 6 Sigi bahwa:

“Kami dari pihak sekolah bekerja sama dengan pihak kepolisian dan rumah sakit agar setiap sebulan sekali diadakan pemeriksaan kepada seluruh peserta didik. Diadakan pula sosialisasi-sosialisasi tentang penangkalan dari bahaya-bahaya dari pergaulan bebas. Akan tetapi semua

⁹⁷Elvina Trisyawati, Kepala SMA Negeri 6 Sigi, *Wawancara*, Ruang Kepala Sekolah, 14 Juni 2019.

usaha dari pihak sekolah akan berjalan dengan baik ditentukan dari bagaimana pendidikan yang diterapkan dirumahnya.”⁹⁸

Dari pihak guru PAI pun ikut bekerja sama dengan pihak sekolah dan orangtua wali murid terkhusus kepada guru Bimbingan Konseling (BK) dalam mengurus peserta didik yang bermasalah. Seperti yang telah disampaikan oleh Winarti bahwa:

“Ketika ada permasalahan serius yang didapatkan dari peserta didik maka bukan hanya guru PAI yang turun tangan dalam membimbing peserta didik tersebut akan tetapi guru Bimbingan Konseling (BK) akan ikut bekerjasama dalam menangani permasalahan dari peserta didik. Hal tersebut dilakukan untuk menjauhkan peserta didik dari hal-hal negatif yang timbul dari pergaulan bebas.”⁹⁹

Berdasarkan uraian di atas maka, penulis dapat menyimpulkan bahwa untuk menghindari terjadinya permasalahan membutuhkan kerjasama yang baik dari orangtua wali peserta didik, pihak sekolah dan masyarakat. Dalam mensukseskan proses pembelajaran di dalam kelas terkhusus mata pelajaran PAI sangat penting diterapkan pembelajaran berbasis TIK karena banyak manfaat yang diperoleh baik bagi guru PAI maupun bagi peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

⁹⁸Elvina Trisyawati, Kepala SMA Negeri 6 Sigi, *Wawancara*, Ruang Kepala Sekolah, 14 Juni 2019.

⁹⁹Winarti, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, Ruang Guru, 12 Juni 2019.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian skripsi yang berjudul Penerapan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 6 Sigi, yang bertempat di desa Ampera kecamatan Palolo kabupaten Sigi maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sigi sangat membantu serta memudahkan guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Dengan memanfaatkan bentuk-bentuk pembelajaran berbasis TIK seperti penggunaan microsoft power poin dan tampilan video pembelajaran dibantu dengan penggunaan fasilitas sekolah yaitu infokus, laptop pribadi guru dan jaringan wifi. Sehingga mata pelajaran PAI dapat meningkatkan pemahaman belajar peserta didik di SMA Negeri 6 Sigi.
2. Hambatan-hambatan dan solusi yang didapatkan oleh guru PAI dapat dibagi menjadi enam hambatan dan solusinya yaitu: 1.) Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap penerapan pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI, 2.) Kurangnya pemahaman belajar peserta didik terhadap mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sigi, 3.) Dari dalam diri peserta didik, 4.) Perhatian orangtua yang kurang, 5.) Fasilitas yang masih minim, dan 6.) Lingkungan yang tidak mendukung. Dengan adanya solusi dari ke enam

hambatan tersebut, maka proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan.

B. *Implikasi Penelitian*

Adapun implikasi dari penelitian mengenai penerapan pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI, penulis tuangkan dalam Skripsi ini yaitu di harapkan agar pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sigi dapat lebih ditingkatkan kembali, agar materi PAI dapat diterima dan diterapkan oleh peserta didik. Sehingga dapat menjadi suatu cara untuk menciptakan peserta didik Islam yang memiliki kecerdasan spiritual, emosional dan berintelektual agar dapat berguna bagi dirinya dimasa mendatang dan tentunya berguna untuk bangsa dan negara.

Untuk guru dan peserta didik dalam penerapan pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI agar lebih dimaksimalkan kembali sehingga dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berpikir religius, logis, kritis, dan kreatif, dengan melihat kemajuan pendidikan di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang sudah berkembang sangat pesat.

Diperlukan adanya kesadaran dari diri peserta didik sehingga dapat mengetahui betapa pentingnya penerapan pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI, dan juga kesadaran betapa pentingnya belajar mengaji.

Untuk orangtua dan masyarakat perlu adanya perhatian dan selalu memantau terhadap sikap peserta didik baik dari pergaulannya sampai dengan

siapa peserta didik tersebut berteman. Hal ini dilakukan agar dapat menjauhkan peserta didik dari hal-hal negatif yang timbul dari pergaulan bebas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Hery Nur, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Anwar, Muhammad, *Filsafat Pendidikan*, Depok: PT Desindo Putra Mandiri, 2017.
- Arikunto, Suharsimi, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, BumiAksara.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial, Format Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya: Erlangga, 2001.
- B. P. Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Darmawan, Deni, *Mobile Learning Sebuah Aplikasi Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Darmawan, Deni, *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Daulay, Haidar Putra, *Pendidikan Islam: Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*, Kencana: Prenada Media Group, 2007.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, 2005.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir Al-Qur'an, 1971.
- Dewi Salma Prawiradilaga dan Eveline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Getteng, Rahman, *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*, Yogyakarta: Grha Guru, 2011.

- Hawi, Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Jamaludin, *Teacherpreneur Kiat Menjadi Guru Profesional Berbudaya Entrepreneurship*, Palu Barat, 2014.
- Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analisis Diterjemahkan Oleh Tjecep Rohendi, Analisis dan Kualitatif. Buku Tentang Metode-Metode Baru*, Jakarta: UI Press, 2005.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mudlofir, Ali, *Pendidik Profesional: Konsep, Strategi dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidik di Indonesia*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- M. Junaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Nasution, *Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian :Skripsi, Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Sanjaya, Wina, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Komputer*, Jakarta: Kencana, 2008.

- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2010.
- Sumantri, Mohamad Syarif, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Sumarni, Sri, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- S. Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, Disertasi, Makalah*, LPM IAIN Palu, 2015.
- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikandan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana, 2010.

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan Peneliti adalah Mengamati pelaksanaan penerapan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 6 Sigi.

Meliputi:

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik pelaksanaan penerapan pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sigi.

B. Aspek yang diamati:

1. Alamat/lokasi sekolah.
2. Lingkungan fisik sekolah pada umumnya.
3. Unit kantor/ruang kerja.
4. Ruang kelas.
5. Sarana dan prasarana sekolah.
6. Suasana/iklim kehidupan sehari-hari baik secara akademik maupun sosial.
7. Pengelolaan kelas.
8. Pelaksanaan penerapan pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI.
9. Hambatan-hambatan yang didapatkan oleh guru PAI dalam pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI di kelas.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

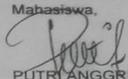
Nama	: PUTRI ANGGRIANI	NIM	: 151010068
TTL	: BAIYA, 04-08-1997	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (S1)	Semester	: V
Alamat	: JLN.TOWUA	HP	: 082291943771

Judul I
Upaya Guru PAI Dalam Menerapkan Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an Kepada Siswa yang Kurang Minatnya Terhadap Kegiatan Agama Di SMA NEGERI 6 SIGI

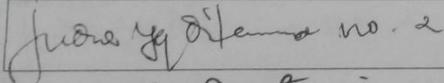
Judul II
Peran Guru PAI Dalam Menindaklanjuti Perbandingan Tingkat Pemahaman Peserta Didik Dalam Mengikuti Mata Pelajaran PAI Melalui Pembelajaran Berbasis Manual dan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Di SMA NEGERI 6 SIGI

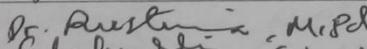
Judul III
Peran Kepala Sekolah dan Guru PAI Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di SMA NEGERI 6 SIGI

Palu, 19 Juli 2018
Mahasiswa,

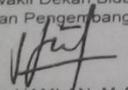

PUTRI ANGGRIANI
NIM. 151010068

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

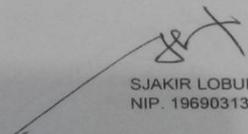


Pembimbing I : 
Pembimbing II : 

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,


Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP. 196906061998031002

Ketua Jurusan,


SJKIR LOBUD, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : 208 /TAHUN 2018

TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Membimbing a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
- Mengingat b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cukup (mampu) melaksanakan tugas IAIN Palu.
- c. bahwa berdasarkan point a dan b perlu ditetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
 6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
 7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengerdalan, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
 11. Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 49/In.13/KP.07.6/01/2018 tentang Pengangkatan Pejabat Pelaksana Akademik Institut Agama Islam Negeri Pada Masa Jabatan 2017-2021.

MEMUTUSKAN

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

- Menetapkan Menunjuk Saudara (i):
1. Dr. Rustina, M.Pd
 2. Salahuddin, S.Ag, M.Ag
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:

Nama : Putri Anggriani
Nomor Induk : 15.1.01.0068
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : "PERAN GURU PAI DALAM MENINDAKLANJUTI PERBANDINGAN TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI MATA PELAJARAN PAI MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS MANUAL DAN TIK (TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI) DI SMA NEGERI 6 SIGLI"

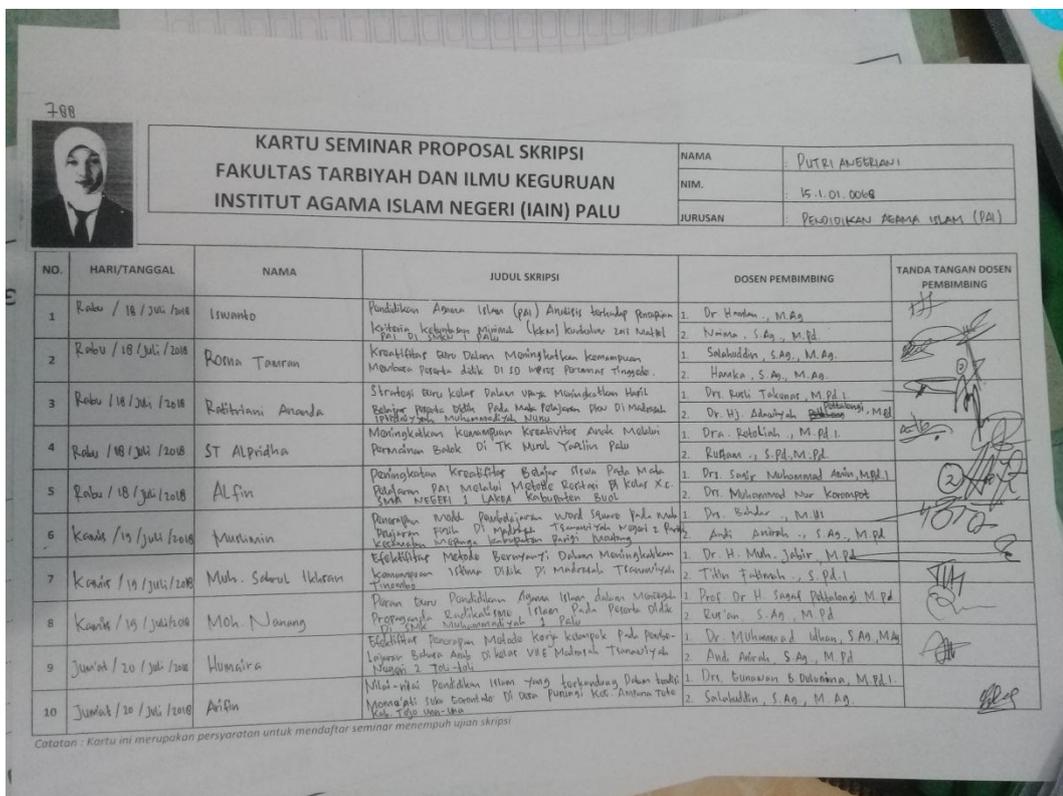
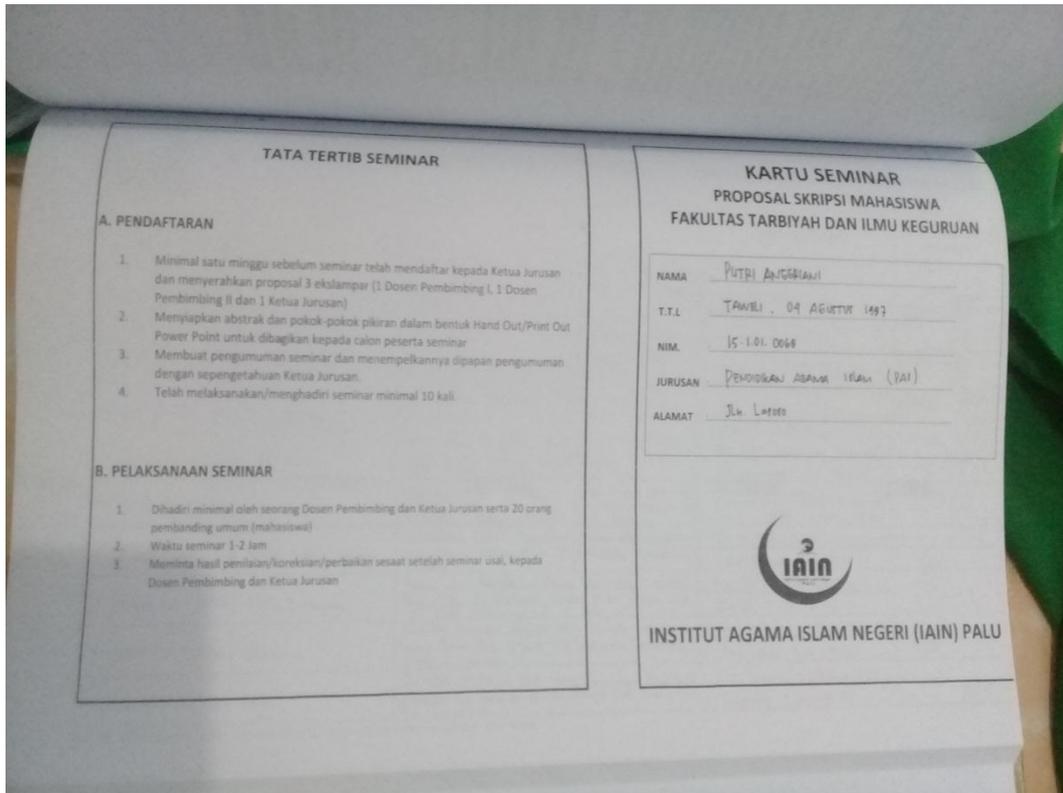
- Kedua Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga Segala biaya akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2018;
- Keempat Salinan keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.
- Kelima Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 26 Juli 2018


Dr. Muhammad Idhwan, S. Ag., M. Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan Yth:

1. Rektor IAIN Palu
2. Bendahara Pengeluaran IAIN Palu





BUKU KONSULTASI Pembimbingan Skripsi

Nama : PUTRI ANGGIANI
NIM : 15.1.01.0068
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Judul Skripsi : PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS
TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI
(TIK) PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI
SMA NEGERI 6 SIGI.

FAKULTAS TARBİYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : PUTRI AMELIANI
NIM: 15.1.01.0068
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
PEMBIMBING : I. Dr. RUSTINA, S. Ag., M. Pd.
II. Salahuddin, S. Ag., M. Ag.
ALAMAT : JL. SAMUDERA I
NO. HP : 0822 9194 3771

JUDUL SKRIPSI

PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI
INFORMASI KOMUNIKASI (TIK) PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMA NEGERI
6 SIGI.

**SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU**

A. Pengertian

Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun mahasiswa dalam rangka menyelesaikan program sarjana Strata Satu (S1) berdasarkan hasil penelitian mandiri terhadap suatu masalah aktual yang dilakukan secara seksama dan terbimbing dengan bobot 6 sks.

B. Persyaratan

1. Setiap mahasiswa program S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu pada semua jurusan yang akan mengakhiri masa studi atau setelah memperoleh sedikitnya 110 sks.
2. Judul dan pembahasan skripsi harus sesuai disiplin ilmu/ jurusan/program studi yang ditekuni mahasiswa.
3. Judul skripsi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan dari Ketua Jurusan, karena judul skripsi mahasiswa satu dengan yang lain tidak boleh sama. Jika terdapat mahasiswa melakukan jiplakan (plagiat) maka skripsinya dianggap batal.
4. Mahasiswa dapat menulis skripsinya dalam bahasa asing (Arab/Inggris), terutama bagi jurusan Bahasa Arab dan Tadris Bahasa Inggris.
5. Skripsi mahasiswa harus diuji kebenarannya secara ilmiah dan harus dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi setelah melalui proses pembimbingan oleh dosen pembimbing skripsi.

6. Skripsi yang dinyatakan lulus oleh tim penguji skripsi, direvisi dan diserahkan ke masing-masing Jurusan selambat-lambatnya 3 bulan setelah ujian skripsi, jika terlambat dikenakan sanksi yang ditetapkan oleh tim penguji skripsi

C. Mekanisme Penentuan Judul Skripsi

1. Mahasiswa calon penulis skripsi harus lulus mata kuliah Metodologi Penelitian.
2. Mahasiswa mengajukan judul penelitian kepada Ketua Jurusan untuk mendapatkan persetujuan.
3. Setelah judul mendapatkan persetujuan dari Ketua Jurusan maka ditetapkan Dosen Pembimbing Skripsi oleh Wakil Dekan Bid. Akademik yang selanjutnya akan ditetapkan dalam surat keputusan oleh Dekan.
4. Setelah mendapatkan persetujuan judul dan penetapan pembimbing, mahasiswa dapat menyusun dan mempresentasikan proposal skripsi dalam seminar proposal setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing dan Ketua Jurusan.

D. Mekanisme Bimbingan Skripsi

1. Mahasiswa mengikuti proses bimbingan, paling sedikit 8 (delapan) kali tatap muka dengan dosen pembimbing.
2. Mahasiswa dalam melakukan bimbingan skripsi secara intensif kepada dosen pembimbing dengan terlebih dahulu melalui dosen pembimbing II baru kemudian pembimbing I.
3. Dosen dan mahasiswa mengisi jurnal bimbingan yang terdapat di dalam buku panduan konsultasi ini. Buku panduan ini dikumpulkan kepada Ketua Jurusan pada saat pendaftaran ujian munaqasyah skripsi.

E. Mekanisme Ujian Proposal dan Munaqasyah Skripsi

1. Status mahasiswa peserta ujian proposal dan munaqasyah skripsi masih memiliki hak menyelesaikan studi.
2. Telah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing skripsi dan telah menyelesaikan (lulus) seluruh mata kuliah sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan minimal IPK 2,5 dan telah lulus Ujian Komprehensif (bagi yang ujian munaqasyah skripsi).
3. Mahasiswa mendaftarkan proposal skripsi/skripsi kepada Jurusan masing-masing dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Menyerahkan naskah proposal skripsi/skripsi yang sudah ditanda tangani pembimbing sebanyak 3 eksamplar bagi yang ujian proposal, 5 eksamplar bagi yang ujian munaqasyah skripsi (dijilid soft cover dengan warna hijau).
 - b. Mengisi formulir pendaftaran ujian proposal/munaqasyah skripsi.
 - c. Melampirkan foto copy pembayaran SPP/UKT-BKT 1 lembar.
 - d. Melampirkan Transkrip Nilai Sementara yang ditanda tangani oleh Ketua Jurusan masing-masing 1 lembar (bagi yang ujian munaqasyah skripsi).
 - e. Melampirkan foto copy bukti lulus ujian Komprehensif dari jurusan 1 lembar.
 - f. Melampirkan foto copy sertifikat OPAK, PPL, KKN 1 lembar (dengan membawa serta aslinya) dan Buku Konsultasi Pembimbing Skripsi.
4. Ketua Jurusan/Wadek. Bid. Akademik dan Pengembangan Kelembagaan menunjuk dosen penguji dan menetapkan jadwal pelaksanaan ujian.

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen penguji munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen penguji.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim penguji dan di tambah 4 orang penguji.
8. Ketua tim penguji mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim penguji menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim penguji, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : PUTRI ANGERIANI
 NIM: 15.1.01.0068
 Jurusan.Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
 Judul Skripsi : PENERAPAN PEMBELAJARAN
BERBASIS TIK PADA MATA
PELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 6 SIBI
 Pembimbing I : Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd.
 Pembimbing II : Salahuddin, S.Ag., M.Ag.

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Senin 21-01-2019	I	proposal; perbaikan judul, krusa model metode penulisan	
2.	Jum'at 01-02-2019	I	pengisian proposal skripsi	
3.	Senin 01-07-2019	I-V	perbaikan hasil penelitian	
4.	Kamis 11-07-2019	I-V	pengisian skripsi	
5.	28-01-2019	I	mengecek bagian Bab I.	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
6	28/1-2019	II	Koreksi Bab II dan III	
7	03/2-2019		Konsultasi hasil penelitian	
8	05/4-2019		Konsultasi perbaikan	
9	11/7-2019		Konsultasi hasil hasil penelitian	

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan ... PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dr. Ruskina, S.Ag., M.Pd.
NIP : 19720603 200312 2 003
Pangkat/Golongan : Pembina (IV/a)
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Salahuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP : 19681223 200003 1 002
Pangkat/Golongan : Pembina (IV/a)
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : Putri ANGGRIANI
NIM : 15.101.0068
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Judul : PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS TIK PADA
MATA PELAJARAN PAI DI SMA MEMBERI 6 SIGI.

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

Dr. Ruskina, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197206032003122003

Palu, 11 Juli 2019

Pembimbing II

Salahuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 196812232000031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية النورية منة بالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax 0451-460165
Website: www.iainpalu.ac.id, email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : /K/In.13/F.I/PP/00.9/02/2019 Palu, 11 Februari 2019
Sifat : Penting
Lamp :
Hal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth.

1. Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd (Pembimbing I)
2. Salahuddin, S.Ag., M.Ag (Pembimbing II)
3. Dr. Muh. Ali, M.Pd.I (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-
Palu

Assalamu Alaikum War. Wab

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Putri Aggriani
NIM : 15.1.01.0068
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Judul Skripsi : PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 6 SIGI

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Februari 2019
Waktu : 10.00 Wita - Selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt.2 Gedung F

Wassalam.

a.n. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Syarif Lubid, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003 0

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
- d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.
- g. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)

10
Catatan: Kertas ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar proposal skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
 الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
 STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURURAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-450738 Fax. 0451-450165
 Website: www.iainpalu.ac.id email: foun@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini KAMIS, tanggal 14 bulan 02 tahun 2018, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:
 Nama: PUPU AMWATI
 NIM: 151010018
 Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI - A)
 Judul Skripsi: PERBEDAAN PENGELOLAAN BERBASIS TEKNOLOGI INTERAKSI KOMUNIKASI PADA SATELAJ PANGKALAN PENYORONGAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 6 HELI
 Pembimbing:
 I. Dr. Ruzhina, S.Ag., M.Pd.
 II. Salahuddin, S.Ag., M.Ag.
 Penguji:
Dr. Mub. Ali, M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	PERRBAIKAN
1.	ISI	- Fokus pada Title - latarbelakang tentang fenomena di SMA tlg. pabalasan pa
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	perbaiki sistematika penulisan
3.	METODOLOGI	ok
4.	PENGUASAAN	ok

Pembimbing I,

Dr. Ruzhina, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19730605 19931 003

Pembimbing II,

Salahuddin, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19781225 198005 1 001

Palu, 14 Februari 2018
 Penguji,

Dr. Mub. Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19740830 20011 001

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan PAI,

Saiful Lobud, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19690313 199703 1003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
 الجامعة الإسلامية الحكومية نالو
 STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460185
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

Nama : PUTRI ANGGRAVA I
 NIM : 15.1.01.0068
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI - ...)
 Judul Skripsi : PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI
 INFORMASI KOMUNIKASI PADA MATA PELAJARAN
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI
 6 SIGI
 Tgl / Waktu Seminar :

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1	Sisti Sedastri	173120078	4/PAI		
2	ATRI ENTAE	15.3.12.0017	8/PAI		
3	AEOI	15.1.01.0074	7/PAI		
4	AJIRMAN	15.1.03.0010	8/PAI		
5	A. Nurhidayah Jauw	15.1.01.0033	VII/PAI		
6	Rahita (Choir) Umah	16.1.04.0019	VI/PAI		
7	Juni Zultra	16.1.04.0013	VI/PAI		
8	MURUL FAHIRA	16.1.09.0033	VI/PAI		
9	FADIA M. SAID	16.1.16.0074	TEG		
10	MUFTIMAHURAHMAN	15.10.10.118	PAI		
11	Zulbarwan Badin	15.1.01.0081	PAI		
12	M. FARIDIN	15.1.01.0075	PAI		
13	Nur Anisa	15.1.01.0081	PAI		
14	Mangia Rayani	15.10.10.118	PAI		

Pembimbing I,
 Dr. Kusana, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19710603 200312 2 003

Pembimbing II,
 Sahnuddin S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19681213 100003 1 002

Palu, 14 FEBRUARI 2019
 Penguji
 Dr. Muh Ali, M.Pd.
 NIP. 19790830 200

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan PAI,

Sakti Lobud, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19690313 199703 1003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUHAN
Jl. Diponegoro No. 33 Palu Kota, Sulawesi Tengah 94015
Website: www.iainpalu.ac.id email: iainpalu@iainpalu.ac.id

374 An. 13/F/IPP.00 9/03/2019

Palu, 21 Maret 2019

Nomor
Lampiran
Hal

Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Sigi
di Tempat

Assalamualaikum w w

Dengan hormat, dalam rangka menyusun Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu:

Nama	: Putri Anggniani
NIM	: 151010095
Tempat Tanggal Lahir	: Baiya, 04 Agustus 1997
Semester	: 082201943771 (VIII)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat	: Jl. Samudera II
Judul Skripsi	: PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 6 SIGI.

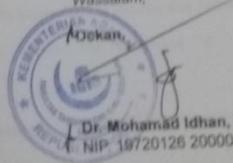
Dosen Pembimbing :

1. Dr. Rustina, M.Pd.
2. Salahuddin, S.Ag, M.Ag.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di SMA Negeri 6 Sigi.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP 19720125 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu,
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu,
3. Dosen Pembimbing,
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala SMA Negeri 6 Sigi

1. Bagaimana sejarah dan latar belakang berdirinya SMA Negeri 6 Sigi?
2. Apa visi dan misi SMA Negeri 6 Sigi?
3. Bagaimana keadaan guru, karyawan dan peserta didik SMA Negeri 6 Sigi?
4. Apa saja prestasi-prestasi yang sudah dicapai oleh SMA Negeri 6 Sigi?
5. Apa harapan ibu kepala sekolah kedepannya untuk SMA Negeri 6 Sigi, agar SMA ini semakin maju?

B. Wakil Kepala Sekolah (Wakasek) Bidang Kurikulum

1. Bagaimana keadaan Kurikulum di SMA Negeri 6 Sigi?
2. Kurikulum apa yang diterapkan sekarang di SMA Negeri 6 Sigi?
3. Kurikulum apa yang diterapkan di SMA Sebelum masuk ke Kurikulum 2013 (K13)?
4. Mulai tahun berapa Kurikulum 2013 (K13) diterapkan di SMA Negeri 6 Sigi?
5. Apakah Kurikulum 2013 (K13) ini sudah diterapkan di seluruh mata pelajaran yang ada di SMA Negeri 6 Sigi?

C. Wakil Kepala Sekolah (Wakasek) Bidang Sarana dan Prasarana

1. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di lihat dari kelengkapannya?
2. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 6 Sigi?

3. Bagaimana upaya sekolah dalam memaksimalkan sarana dan prasarana di SMA Negeri 6 Sigi?

D. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Bagaimana penerapan pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sigi?
2. Apa saja manfaat dari penerapan pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI untuk guru?
3. Apa metode yang digunakan dalam penerapan pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI?
4. Apa saja bentuk evaluasi yang di berikan oleh guru PAI dalam meningkatkan pemahaman belajar peserta didik melalui penerapan pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI?
5. Apa hambatan-hambatan yang di dapatkan oleh guru PAI di kelas dalam menerapkan pembelajaran berbasis TIK?
6. Apa langkah-langkah yang di lakukan oleh guru PAI ketika mendapati peserta didik yang tingkat pemahaman belajar agamanya kurang?
7. Apa saja solusi dalam menyelesaikan hambatan-hambatan yang ada?
8. Apa harapan guru PAI untuk peserta didik kedepannya?

E. Peserta Didik

1. Bagaimana proses penerapan pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI di kelas?
2. Apa saja manfaat yang diperoleh peserta didik ketika mengikuti proses pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI di kelas?



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 6 SIGI
Jl. Tatalako Ampera Kec. Palolo Kode Pos 94365 Email : smansa.palolo@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
NO. KP.7/133/421.4/PEND

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 6 Sigi Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi menerangkan bahwa:

Nama : **PUTRI ANGGRIANI**
Tempat / Tanggal lahir : Baiya, 4 Agustus 1997
NIM : 14.1.01.0068
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Benar mahasiswa tersebut telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 6 Sigi sejak tanggal 2 Mei s.d 28 Juni 2019 dengan judul "*Penerapan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 6 Sigi*".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Palolo, 15 Juli 2019

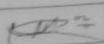
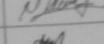
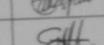
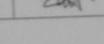
Kepala Sekolah



ALYINA TRISYAWATI, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19680427 200003 2 004

DAFTAR INFORMAN

No.	Nama	Jabatan	Paraf
1.	Elvina Trisyawati, S.Pd., M.Pd.	Kepala Sekolah	
2.	Rismawati, S.Pd., M.Pd.	Wakasek Sarana Prasarana	
3.	Fitri Daryanti, S.Pd, M.Pd.	Staf Wakasek Kurikulum	
4.	Japri	KTU	
5.	Fitriani, S.Pd.	TU	
6.	Moh. Iqbal, S. Pd.L	Guru PAI	
7.	Winarti, S.Ag.	Guru PAI	
8.	Galang Renan	Peserta Didik	
9.	Fitrianti	Peserta Didik	
10.	Iin Maimuna	Peserta Didik	
11.	Wafik Azizah	Peserta Didik	
12.	Lisa Muliani	Peserta Didik	
13.	Fitri	Peserta Didik	
14.	Larasati	Peserta Didik	
15.	Eni	Peserta Didik	
16.	Auliya Widia	Peserta Didik	
17.	Sukmawati Putri	Peserta Didik	
18.	Elsa	Peserta Didik	

19.	Nurmadina	Peserta Didik	
20.	Uliyasari	Peserta Didik	
21.	Asmi	Peserta Didik	
22.	Milda	Peserta Didik	
23.	Aisyah	Peserta Didik	
24.	Nuraina	Peserta Didik	
25.	Zaitun	Peserta Didik	
26.	Lisna	Peserta Didik	
27.	Mufliha	Peserta Didik	
28.	Aisyah Putri	Peserta Didik	
29.	Sastria Ningsih	Peserta Didik	

IDENTITAS SEKOLAH

- I. Status Sekolah (Negeri/Swasta)
 - a. Nama Sekolah : SMA NEGERI 6 SIGI
 - b. NSS : 3011 8021 6951
 - c. NIS : 300120
 - d. NPSN : 40200718

- II. Alamat
 - a. Jalan : Tadulako
 - b. Desa/Kelurahan : Ampera
 - c. Kecamatan : Palolo
 - d. Kabupaten/Kota : Sigi
 - e. Propinsi : Sulawesi Tengah

- III. Kepala Sekolah
 - a. Nama : Elvina Trisyawati, S.Pd.,M.Pd.
 - b. Nip : 19680427 200003 2004
 - c. Ruang/Golongan : PembinaTkt 1. IV/b
 - d. Alamat : Jl. Tadulako Desa Ampera

Palolo, 10 April 2019
Kepala Sekolah

ELVINA TRISYAWATI, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 19680427 200003 2004

TABEL V
DATA KEADAAN TENAGA GURU
PERIODE BULAN JANUARI-JUNI 2019

ALAMAT SEKOLAH : SMA NEGERI 6 SIGI
ALAMAT : JL. TADULAKO
DESA : AMPERA
KECAMATAN : PALOLO
KABUPATEN : SIGI

NO	NAMA / NIP	GOL	JABATAN	BIDANG PENGEMBANGAN	TMT PNS	SPEKIALISASI PENDIDIKAN	ALAMAT	PEKERJAAN SUAMI / ISTRI	UNIT KERJA SUAMI / ISTRI	ALAMAT KANTOR	KET
1	ELVINA TRISYA WATI, M.Pd 19680427 200003 2 004	IV/b	Kepala Sekolah	Mata Pelajaran Bahasa Inggris	01-02-2000	S 2	Desa Ampere	Wiraswasta	-	SMAN 6 SIGI	
2	ALFRIDA PAKKUNG, S.Pd, MM 19720117 200003 2 010	IV/b	GMP	Mata Pelajaran Ekonomi	01-02-2000	S 2	Desa Ampere	Wiraswasta	-	SMAN 6 SIGI	
3	SUPARDI PATANGGU, S.Pd, M.Pd 19710615 200002 1 008	IV/a	Wakasek Kurikulum	Mata Pelajaran Matematika	01-02-2000	S 2	Desa Makmur	PNS	SMPS 7 Sigi	SMAN 6 SIGI	
4	TALUHD, S.Pd 19711206 200012 1 001	III/d	GMP	Mata Pelajaran Biologi	01-12-2000	S 1	Desa Makmur	PNS	SDN Menasi Makmur	SMAN 6 SIGI	
5	ZETH PAKAN, S.Pd 19710914 199512 1 001	III/d	GMP	PENJAS	01-06-1987	S1	Kel. Kalakobulu	PNS	SDN Rejeki	SMAN 6 SIGI	
6	ERLIN MOKODOMPIS, S.Pd 19741123 200502 2 002	III/d	Pengelola 9 K.	Mata Pelajaran Geografi	01-02-2005	S 1	Desa Makmur	Wiraswasta	-	SMAN 6 SIGI	
7	RISMA WATI, S.Pd, M.Pd 19800916 200604 2 008	III/d	Wakasek Sarana Prasarana	Mata Pelajaran Kimia	01-04-2006	S 2	Desa Ampere	Wiraswasta	-	SMAN 6 SIGI	
8	MARHANA, S.Pd 19670512 200604 2 021	III/d	GMP	Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	01-04-2006	S 1	Desa Rantebela	PNS	Dikopon Sekolah Nelayan Sigi	SMAN 6 SIGI	
9	ESTER, S.Pd 19690910 200701 2 026	III/d	Wakasek Humas	Mata Pelajaran Bahasa Inggris	01-01-2007	S 1	Desa Ampere	Peg. Swasta	Lab. Produsi	SMAN 6 SIGI	
10	ROSIANA GUSTAF M, S.Pd 19690123 200701 2 013	III/d	Kepala Perpustakaan	Mata Pelajaran PPKN	01-01-2007	S 1	Desa Berdikari	PNS	Perman BAKIRN	SMAN 6 SIGI	
11	WINARTI, S.Ag 19770604 200801 2 018	III/d	GMP	Mata Pelajaran P. Agama Islam	01-01-2008	S 1	Desa Ampere	Wiraswasta	-	SMAN 6 SIGI	
12	FITRI DARYANTI, S.Pd, M.Pd 19800421 200801 2 017	III/d	Staf Wakasek Kurikulum	Mata Pelajaran Sejarah	01-01-2008	S 1	Desa Babagia	PNS	UPD Koo. Palolo	SMAN 6 SIGI	

13	WAHIDA MALINO, S.Pd, MM 19790412 200801 2 018	III/d	Staf wakasek Kesiswaan	Mata Pelajaran PPKN	01-01-2008	S 2	Desa Ampere	Wiraswasta	-	SMAN 6 SIGI	
14	ADOLFINA MINGGU, S.Pd 19790101 200801 2 036	III/d	GMP	Mata Pelajaran Bhs Indonesia	01-01-2008	S 1	Desa Ampere	Wiraswasta	-	SMAN 6 SIGI	
15	SAHRIAH NOGE, SE 19650107 200003 2 001	III/c	GMP	Mata Pelajaran Ekonomi	01-03-2000	S 1	Palu	PNS	Perikanan dan Kelautan Prop Sulten	SMAN 6 SIGI	
16	RAMLAH, S.Pd 19810508 200903 2 002	III/c	Staf wakasek Saprasi	Mata Pelajaran Bahasa Inggris	03-03-2009	S 1	Palu	Wiraswasta	-	SMAN 6 SIGI	

NO	NAMA / NIP	GOL	JABATAN	BIDANG PENGEMBANGAN	TMT PNS	SPEKIALISASI PENDIDIKAN	ALAMAT	PEKERJAAN SUAMI / ISTRI	UNIT KERJA SUAMI / ISTRI	ALAMAT KANTOR	KET
17	Drs. AMAS AL-TATIWAHID 196110282007011000	III/d	GMP	Mata Pelajaran Seni Budaya	01-01-2007	S1	Desa Makmur	PNS	-	SMAN 6 SIGI	Alm.
18	MOH. IQBAL, S. Pd.I 19831118 201001 1 007	III/c	Pembina OSIS	Mata Pelajaran P. Agama Islam	01-01-2010	S 1	Desa Langaleso	PNS	RS. Torabelo	SMAN 6 SIGI	
19	MIRWANSYAH, S.Pd 19840324 201001 1 014	III/c	GMP	Mata Pelajaran B. Konseling	01-01-2010	S 1	Desa Biromaru	URT	-	SMAN 6 SIGI	
20	SIASTRIN PARANGA, S.Th. 197104262000032002	III/b	GMP	Mata Pelajaran P. Agama Kristen	01-03-2000	S 1	Desa Makmur	Wiraswasta	-	SMAN 6 SIGI	
21	JAPRI 19640411 198603 1 021	III/a	KTU	-	01-03-1986	SMU	Desa Makmur	URT	-	SMAN 6 SIGI	
22	ERNI UNDATA, A.Md 197910062014112001	II/c	TU	-	01-11-2014	S1	Desa Tanah Harapan	Wiraswasta	-	SMAN 6 SIGI	
23	FITRIANI, S.Pd. 198509062015012001	II/a	TU	-	01-01-2015	S1	Desa Makmur	Tani	-	SMAN 6 SIGI	

Palolo, 10 April 2019

Kepala Sekolah
ELVINA TRISYA WATI, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19680427 200003 2 004

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR 4/MA TAHUN 2019
TENTANG

PENETAPAN DEWAN MUNAQASYAH (TIM PENGUJI SKRIPSI)
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Mengingat
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan dewan munaqasyah (tim penguji skripsi) untuk menguji skripsi mahasiswa;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu
- Mengingat
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/tn.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN DEWAN MUNAQASYAH (TIM PENGUJI SKRIPSI) FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

- KESATU
- Menetapkan Dewan Munaqasyah (Tim Penguji Skripsi) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu sebagai berikut:

- Ketua Tim Penguji : A. Markarna, S.Ag, M.Th.I
- Penguji Utama I : Dr. Azma, M.Pd
- Penguji Utama II : Hamka, S.Ag, M.Ag
- Pembimbing/Penguji I : Dr. Rustina, S.Ag, M.Pd
- Pembimbing/Penguji II : Salahuddin, S.Ag, M.Ag

untuk menguji Skripsi Mahasiswa

Nama : Putri Anggrani

NIM : 15.1.01.0088

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI

AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 6 SIGI

- KEDUA : Dewan Munaqasyah (Tim Penguji Skripsi) bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diajukan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini dibenarkan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palu
pada Tanggal Juli 2019
Dekan

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag, M.Ag
NIP. 197201262000031001

Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-4601655
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1206 /In.13/F.I/PP.00.9/07/2019 Palu, 13 Juli 2019
Sifat : Penting
Lampiran :
Perihal : Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.

Yth. Bapak/Ibu Dewan Munaqasyah (Tim Penguji Skripsi)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu
1. A. Markarna, S.Ag, M.Th.I
2. Dr. Azma, M.Pd
3. Hamka, S.Ag., M.Ag.
4. Dr. Rustina, S.Ag, M.Pd
5. Salahuddin, S.Ag, M.Ag

Palu

Assalamualaikum w.w.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu :

Nama : Putri Anggriani
NIM : 15.1.01.0068
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 6 SIGI

dengan hormat kami mohon kesediaannya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Selasa, 23 Juli 2019
Jam : 13.30 WITA
Meja Sidang :
Tempat : Lantai II Ged. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu (Ruang Ibnu Khaldun)

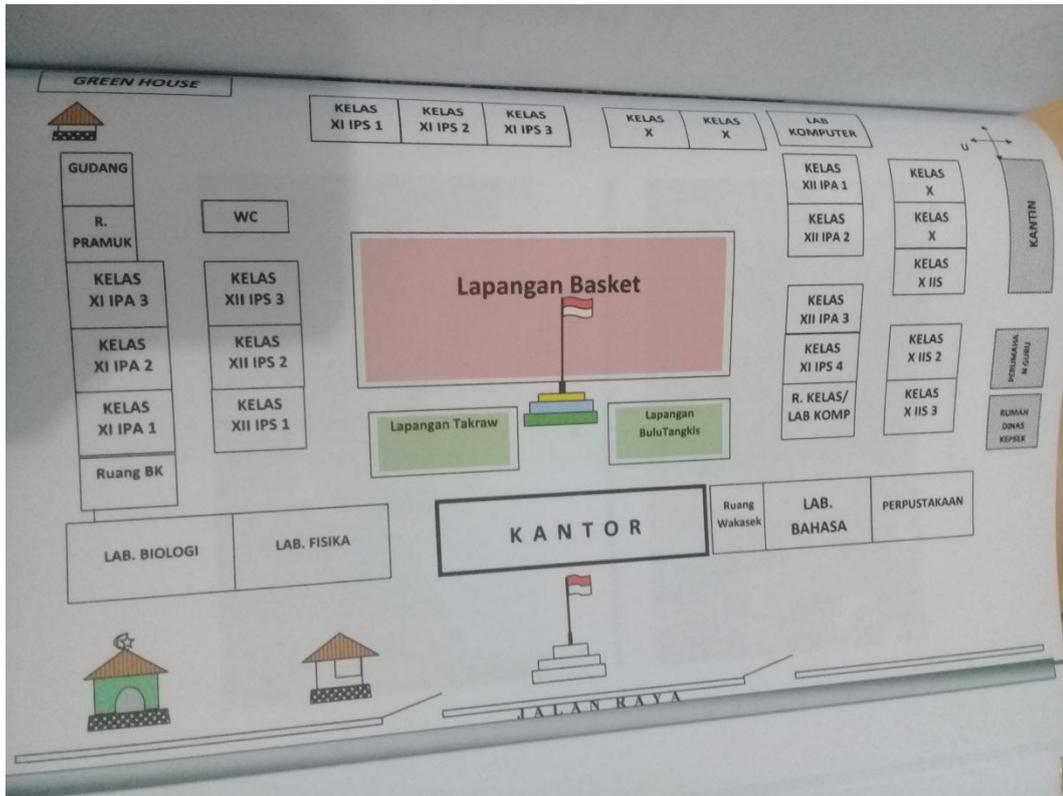
Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Dekan
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

Sjaid Lobud, S.Ag, M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu;
2. Kepala Bagian Tata Usaha FTIK IAIN Palu;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



DOKUMENTASI



**SMA Negeri 6 Sigi, Jl. Tadulako Desa Ampera Kecamatan Palolo
Kabupaten Sigi**



Lingkungan Sekolah SMA Negeri 6 Sigi





Piagam dan Sertifikat Penghargaan Untuk SMA Negeri 6 Sigi



Kegiatan-kegiatan Lomba dan Piala Penghargaan Untuk SMA

Negeri 6 Sigi



Wawancara Dengan Kepala SMA Negeri 6 Sigi



Bersama Kepala SMA Negeri 6 Sigi



Wawancara Dengan Pihak Sekolah Bagian Tata Usaha (TU) SMA

Negeri 6 Sigi



Wawancara Dengan Wakasek Kurikulum dan Sarana Prasarana

SMA Negeri 6 Sigi



Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMA

Negeri 6 Sigi



Wawancara Dengan Peserta Didik SMA Negeri 6 Sigi









Bersama Peserta Didik SMA Negeri 6 Sigi





Bersama Peserta Didik SMA Negeri 6 Sigi



Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 6

Sigi





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PENULIS



Nama : Putri Anggriani
Tempat Tanggal Lahir : Baiya, 04 Agustus 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Samudera 1 No. 10 Palu Barat
Moto Hidup : Khoirunnas 'Anfauhum Linnas
(Sebaik-baik Manusia Adalah yang Bermanfaat Untuk Sesama Manusia)

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. AYAH

Nama : H. Rais Syukur
Tempat Tanggal Lahir : Mamboro, 22 Juni 1960
Agama : Islam
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Makmur Kec. Palolo Kab. Sigi

2. IBU

Nama : Hj. Suriani Sulu

Tempat Tanggal Lahir : Tawaeli, 16 Desember 1966

Agama : Islam

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (URT)

Alamat : Desa Makmur Kec. Palolo Kab. Sigi

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Bhinneka Tunggal Ika Makmur (Selesai Tahun 2004)
2. SDN Menusi Kec. Palolo (Selesai Tahun 2009)
3. SMP Negeri 1 Palolo (Selesai Tahun 2012)
4. SMA Negeri 6 Sigi (Selesai Tahun 2015)
5. Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Angkatan 2015.

IV. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Pramuka SMA Tahun 2012-2015
2. Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Jundullah IAIN Palu
 - a. Kaderisasi Tahun 2015-2018
 - b. Dewan Syuroh Organisasi (DSO)
3. Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Komsat IAIN
 - a. Kaderisasi
 - b. Bidang Perempuan KAMDA Palu
4. Anggota BP HMJ PAI Tahun 2016

5. Anggota Grub One Day One Juz (ODOJ) Akhwat Palu
6. Anggota FSLDK Sulteng
7. PKPU Human Initiative Palu Tahun 2018